

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *WRITE AROUND* TERHADAP
KETERAMPILAN KOLABORASI SISWA PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV
SDN 068474 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

Fadiya Anisa Rusdi

1902090095



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 10 Agustus 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Fadiya Anisa Rusdi
NPM : 1902090095
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Write Around* terhadap Keterampilan Kolaborasi Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SDN 068474 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.
2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.
3. Melyani Sari Sitepu, S.Sos, M.Pd.

1.

3.

2.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Fadiya Anisa Rusdi
NPM : 1902090095
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Write Around* terhadap Keterampilan Kolaborasi Siswa pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SDN 068474 Medan.

Sudah layak disidangkan.

Medan, Juli 2023

Disetujui oleh:
Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Fadiya Anisa Rusdi
NPM : 1902090095
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Write Around* Terhadap Keterampilan Kolaborasi Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SDN 068474 Medan” adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Medan, Agustus 2023

Hormat Saya,



FADIYA ANISA RUSDI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : FADIYA ANISA RUSDI
NPM : 1902090095
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *WRITE AROUND*
TERHADAP KETERAMPILAN KOLABORASI SISWA
PADA PEMBALAJARAN TEMATIK DI KELAS IV SDN
068474 MEDAN

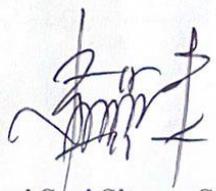
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
6/07/23	Draft Bab IV - V	#	
11/07/23	Revisi Bab 4 dan 5	#	
14/07/23	Revisi Bab IV (kaitkan dgn teori hasil penelitian)	#	
18/07/23	Revisi Hasil Uji Hipotesis	#	
24/07/23	Perbaiki Lampiran	#	
26/07/23	Acc Ujian Skripsi	#	

An Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Medan, 27 Juli 2023

Dosen Pembimbing


Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd

ABSTRAK

Fadiya Anisa Rusdi, NPM: 1902090095. Pengaruh Model Pembelajaran *Write Around* terhadap Keterampilan Kolaborasi Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SDN 068474 Medan.

Fadiya Anisa Rusdi

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Email: fadiyanisa7@gmail.com

Rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut: apakah ada pengaruh dengan menggunakan model pembelajaran *Write Around* terhadap keterampilan kolaborasi siswa pada pembelajaran tematik? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dengan menggunakan model pembelajaran *Write Around* terhadap keterampilan kolaborasi siswa pada pembelajaran tematik. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas IV A dan IV B SDN 068474 Medan yang berjumlah 75 orang siswa. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana siswa kelas IV B SDN 068474 Medan sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas IV A SDN 068474 Medan sebagai kelas kontrol. Dari hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa ketrampilan kolaborasi siswa sebelum menggunakan Model pembelajaran *Write Around* sangat rendah ini terlihat siswa yang memenuhi nilai KKM hanya 21 orang siswa dan 18 orang lagi belum memenuhi nilai KKM. Keterampilan kolaborasi siswa setelah menggunakan Model pembelajaran *Write Around* mengalami peningkatan yang memenuhi nilai KKM sebanyak 35 siswa dan 1 siswa belum memenuhi nilai KKM. Terdapat pengaruh Model pembelajaran *Write Around* terhadap Keterampilan kolaborasi Siswa berdasarkan hasil perhitungan pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,251. Sedangkan untuk t_{tabel} Pada $N=75-2$ yaitu 1,666. Maka $t_{hitung} 2,251 > t_{tabel} 1,666$.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Write Around*, Keterampilan Kolaborasi Siswa

ABSTRACT

Fadiya Anisa Rusdi, NPM: 1902090095. The Effect of the Write Around Learning Model on Students' Collaboration Skills in Thematic Learning in Class IV SDN 068474 Medan.

Fadiya Anisa Rusdi

Study Program Elementary School Teacher Education

Email: fadiyanisa7@gmail.com

The formulation of the research problem is as follows: is there any influence by using the Write Around learning model on students' collaboration skills in thematic learning? This study aims to determine the effect of using the Write Around learning model on students' collaboration skills in thematic learning. The population used in this study were all students of Class IV A and IV B of SDN 068474 Medan, totaling 75 students. In this study, researchers took 2 classes, namely the experimental class and the control class. Where students in class IV B SDN 068474 Medan as the experimental class and students in class IV A SDN 068474 Medan as the control class. From the results of the study, it can be concluded that students' collaboration skills before using the Write Around learning model were very low. It was seen that only 21 students met the KKM scores and 18 others did not meet the KKM scores. Student collaboration skills after using the Write Around learning model experienced an increase that met the KKM score of 35 students and 1 student did not meet the KKM score. There is an influence of the Write Around learning model on students' collaboration skills. Based on the calculation results at a significant level of 5%, a tcount value of 2.251 is obtained. As for ttable at $N = 75 - 2$, namely 1.666. Then $t_{count} 2.251 > t_{table} 1.666$.

Keywords: Write Around Learning Model, Student Collaboration Skills

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang dimana telah membantu hambanya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan proposal yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran *Write Around* Terhadap Keterampilan Kolaborasi Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SDN 068474 Medan ” Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurita M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum** selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. **Ibu Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd** selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd** selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Ibu Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd** selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan masukan dan arahan.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. **Ibu Rosnidar, S.Pd., M.Pd** selaku kepala sekolah SDN 068474 Medan yang telah mengizinkan saya untuk penelitian disekolah SDN 068474 Medan.
10. Terima kasih kepada untuk bapak/ibu guru SDN 068474 Medan yang telah membantu dan mendukung penyusunan skripsi saya ini.
11. Terima kasih untuk kedua orang tua saya, **Bapak Rusdi Hakim** dan **Ibu Juliana** yang selalu mendoakan dan mendukung dalam penulisan skripsi saya ini.
12. Terima kasih untuk adik saya, **Humayra Rusdi** yang selalu mendoakan dan mendukung dalam penulisan skripsi saya ini.
13. Terima kasih untuk sahabat saya **Yulia Angreni Siregar**, teman-teman kelas B pagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Peneliti menyadari skripsi ini masih terdapat kekurangan belum sempurna serta tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi menyempurnakan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidik umumnya dan khususnya pada peneliti. Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, semoga Allah membalas kebaikan kalian semua. Aamiin

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Juli 2023

Penulis

Fadiya Anisa Rusdi
NPM: 1902090095

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Kerangka Teori	9
1. Model Pembelajaran <i>Write Around</i>	9
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Write Around</i>	9
b. Tujuan Model Pembelajaran <i>Write Around</i>	11
c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Write around</i>	11
d. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Write around</i>	12
2. Keterampilan Kolaborasi.....	13
a. Pengertian Keterampilan Kolaborasi	13
b. Manfaat Keterampilan Kolaborasi	15
c. Indikator Keterampilan Kolaborasi.....	15
3. Pembelajaran Tematik.....	17
a. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	17
b. Karakteristik Model Pembelajaran Tematik.....	19

c. Manfaat Pembelajaran Tematik	21
d. Tujuan Tematik,Pembelajaran Tematik dan Keunggulan Tematik.....	22
e. Materi Pembelajaran Tematik... ..	24
B. Kerangka Konseptual.....	26
C. Hipotesis... ..	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	29
B. Populasi Dan Sampel	30
C. Variable Penelitian.....	31
D. Defenisi Variable Penelitian	32
E. Instrument Penelitian	33
F. Teknis Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
C. Keterbatasan Penelitian	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	135

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Keterampilan Kolaborasi	16
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	29
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	31
Tabel 3.3 Kisi-kisi Observasi Keterampilan Kolaborasi	34
Tabel 3.4 Kisi-kisi Validasi Ahli Bahasa	35
Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli (Expert Validity)	43
Tabel 4.2 Uji Kolmogorov-Smirnov	44
Tabel 4.3 Uji Homogenitas	45
Tabel 4.4 Uji Coefficients	46
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Eksperimen	47
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Eksperimen	49
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Kontrol	50
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Kontrol	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konseptual.....	27
Gambar 4.1 Diagram Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran	48
Gambar 4.2 Diagram Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran.....	50
Gambar 4.3 Diagram Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran	51
Gambar 4.4 Diagram Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Silabus Tematik Kelas IV.....	45
Lampiran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	63
Lampiran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	70
Lampiran Lembar Observasi.....	77

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah pendidikan berasal dari Bahasa Yunani “*paedagogie*” yang akar katanya “*pais*” yang berarti anak dan “*again*” yang artinya membimbing. Jadi “*paedagogie*” berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Berpendapat pedagogik ialah bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaan. (Hapudin, 2022).

Pendidikan merupakan suatu proses pertumbuhan dan perkembangan, sebagai hasil interaksi individu dan lingkungan sosial dan lingkungan fisik berlangsung sepanjang hayat sejak manusia lahir.

Dalam sistem pendidikan nasional, tujuan pendidikan mengarah kepada ketercapaian pada aspek kognitif (kecerdasan atau intelektual), aspek afektif (beriman, bertakwa, berakhlak). Dari paparan di atas tersebut dapat dimengerti bahwa pendidikan adalah proses mendidik, membina, mengawasi, dan pengalihan ilmu pengetahuan (*transferknowledge*) yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik dalam upaya meningkatkan sisi pengetahuan dan kepribadian yang baik dan unggul serta bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari di tengah masyarakat.

Fadillah dalam (Tiara & Sari, 2019) berpendapat inti dari terjalannya proses pendidikan dan pembelajaran dengan adanya menggunakan kurikulum. Kurikulum yang terbaru dibuat oleh pemerintah yaitu kurikulum 2013

kurikulum ini merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai diterapkan pada tahun pelajaran 2013/2014. Kurikulum ini adalah pengembangan dari kurikulum yang telah ada sebelumnya, baik kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 maupun kurikulum tingkat satuan pendidikan pada tahun 2006. Hanya saja yang menjadi titik tekan pada kurikulum 2013 ini adalah adanya peningkatan dan keseimbangan *SoftSkill* dan *HardSkill* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan. Kemudian kedudukan kompetensi yang semula diturunkan dari mata pelajaran berubah menjadi mata pelajaran yang dikembangkan dari kompetensi. Selain itu pembelajaran lebih bersifat tematik integrative dalam semua pelajaran, Kurikulum 2013 dimana kurikulum tersebut menggunakan pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik adalah salah satu bentuk atau model dari pembelajaran terpadu yaitu model terjala (*webbed*). pada intinya menekankan pada pola pengorganisasian materi yang terintegrasi dipadukan oleh suatu tema. Tema diambil dan dikembangkan dari luar matapelajaran, tapi sejalan dengan kompetensi dasar dan topik-topik dari mata pelajaran. Model tematik sebagai alternatif dari pola organisasi materi yang sudah sangat tua dan lazim digunakan di dunia pendidikan yaitu *discrete subject* atau *separated curriculum*. Keberhasilan penerapan model pembelajaran terpadu tematik itu sendiri, diantaranya sangat dipengaruhi oleh ketertapan prinsip-prinsip pembelajaran terpadu tematik itu sendiri. Hal lain terkait erat dengan pemaknaan konsep terpadu kedua menurut Taba, yaitu agar materi pelajaran bisa lebih dapat

dimengertidan bermakna sehingga apa yang dipelajari bisa berintegrasi, menjadi bagian dari diri siswa itu sendiri.(Kurniawan, 2014).

Pembelajaran tematik berkaitan dengan keterampilan abad ke-21. keterampilan abad ke-21 adalah keterampilan penting yang harus dikuasai oleh semua orang dalam menghadapi kehidupan di abad ke-21. Banyak organisasi telah mendefinisikan tentang keterampilan abad ke-21. Namun, semua definisi tersebut mengandung prinsip- prinsip yang sama. Keterampilan abad ke- 21 paling tidak terdiri atas kreativitas dan inovasi, komunikasi, dan keterampilan kolaborasi.(Redhana, 2019)

Keterampilan kolaborasi merupakan kegiatan yang dilakukan dua orang atau lebih dengan tujuan yang sama. Keterampilan kolaborasi juga dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Keterampilan kolaborasi merupakan suatu kemampuan berpartisipasi dalam setiap kegiatan untuk membina hubungan dengn orang lain. Keterampilan kolaborasi melatih kemampuan bekerja sama dalam berkelompok dan beradaptasi dalam berbagai peran dan tanggung jawab. Keterampilan kolaborasi juga dapat membuat siswa berdiskusi untuk menyampaikan ide.

Keterampilan kolaborasi dalam pembelajaran menumbuhkan pengetahuan individu dan kolektif, peningkatan intereaksi sosial, dan munculnya sikap empati terhadap siswa lain. Keterampilan kolaborasi wajib dimiliki siswa sebagai keterampilan hidup di masyarakat karena dapat membantu siswa mengembangkan pentingnya dimensi sosial dan pribadi seorang siswa.

Keterampilan kolaborasi dalam proses pembelajaran yang baik untuk berinteraksi, bersikap empati dan memiliki rasa tanggung jawab dalam berkelompok, Keterampilan kolaborasi yang idealnya wajib dimiliki siswa itu tidak terjadi pada siswa kelas IV A dan IV B di SDN 068474 Medan.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 28 Februari 2023. Masih rendahnya keterampilan kolaborasi yang dimiliki oleh siswa dikarenakan terbiasanya siswa dalam pembelajaran yang masih monoton, dapat dilihat dari sikap kerjasama dan interaksi sosial yang dimiliki siswa menunjukkan masih kurangnya keterampilan kolaborasi yang dimiliki siswa.

Hasil wawancara yang penulis telah lakukan dengan salah satu guru kelas IV SDN 068474 Medan, di peroleh informasi bahwa kemampuan keterampilan kolaborasi yang dimiliki oleh siswa memang masih kurang dikarenakan guru jarang menstimulasi siswa untuk terampil berkomunikasi. Selama ini guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dan guru masih jarang melaksanakan proses pembelajaran yang membuat siswa berkelompok sehingga keterampilan kolaborasi siswa rendah.

Permasalahan keterampilan kolaborasi pada siswa kelas IV SDN 068474 Medan tentu harus diberikan solusi karena keterampilan kolaborasi sangat dibutuhkan sebagai *LifeSkill*. Cara yang dapat digunakan oleh guru adalah dengan menggunakan model pembelajaran, salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *WriteAround*.

Warsono dalam (Vallery & Lena, 2022) Berpendapat model pembelajaran kooperatif tipe *Write Around* merupakan suatu model pembelajaran yang

dilakukan secara berkelompok dengan semua peserta didik dalam suatu kelompok tersebut harus memberikan ide serta pemikirannya secara bergantian yang di tuangkan dalam bentuk tulisan pada sebuah kertas sehingga nantinya akan menjadi tulisan atau karangan utuh sesuai dengan materi yang dipelajari pada saat itu.

Model pembelajaran *Write Around* karena model pembelajaran kooperatif yang cocok digunakan untuk keterampilan kolaborasi siswa, Model pembelajaran secara berkelompok mampu membuat peserta didik bekerja sama, menghargai pendapat orang lain, aktif, dan berani mengemukakan pendapat atau ide dan gagasannya. Melalui penggunaan model pembelajaran *WriteAround* yang digunakan oleh guru dapat membantu adanya keterampilan kolaborasi yang dimiliki oleh siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis bermaksud mencoba mengambil judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Write Around* Terhadap Keterampilan Kolaborasi Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 068474 Medan”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi permasalahan dalam penelitian ini

1. Proses pembelajaran monoton sehingga, siswa merasa jenuh dan bosan saat proses pembelajaran.
2. Guru hanya menggunakan metode pembelajaran ceramah dan tanya jawab.

3. Guru jarang melaksanakan proses pembelajaran yang membuat siswa berkelompok, sehingga keterampilan kolaborasi siswa rendah.
4. Guru juga belum pernah menggunakan model pembelajaran *WriteAround*.

C. Batasan Masalah

Untuk memudahkan dan memfokuskan penelitian yang akan dilaksanakan, perlu adanya pembatasan masalah. Maka batasan permasalahan dalam penelitian ini yaitu penggunaan model pembelajaran *Write Around* dan keterampilan kolaborasi siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keterampilan kolaborasi siswa pada pembelajaran tematik di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Write Around*?
2. Bagaimana keterampilan kolaborasi siswa pada pembelajaran tematik di kelas kontrol dengan menggunakan *Student Facilitator and Explaining*?
3. Apakah ada pengaruh dengan menggunakan model pembelajaran *Write Around* terhadap keterampilan kolaborasi siswa pada pembelajaran tematik?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitan ini adalah :

1. Untuk mengetahui keterampilan kolaborasi siswa pada pembelajaran tematik di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Write Around*.
2. Untuk mengetahui keterampilan kolaborasi siswa pada pembelajaran tematik di kelas kontrol dengan menggunakan *Student Facilitator and Explaining*.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh dengan menggunakan model pembelajaran *Write Around* terhadap keterampilan kolaborasi siswa pada pembelajaran tematik.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang peneliti lakukan diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Untuk melatih dan mengembangkan Keterampilan kolaborasi siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Write Around*.

2. Bagi Guru

Untuk mengetahui keterampilan kolaborasi siswa dalam kegiatan secara berkelompok dan dapat memperbaiki proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan kreatif.

3. Bagi Peneliti

Untuk menjadikan acuan agar dapat mengembangkan penilaian keterampilan agar siswa dapat mengembangkan keterampilan kolaborasi sehingga siswa merasa kegiatan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Model Pembelajaran *Write Around*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Write Around*

Waspodo dalam (Vallery & Lena, 2022) Berpendapat Model pembelajaran kooperatif memiliki banyak tipe salah satunya adalah *Write Around*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Write Around* merupakan suatu model pembelajaran berkelompok dengan semua siswa dalam satu kelompok tersebut harus bergantian memberikan ide pemikirannya yang di tuangkan dalam tulisan sehingga akan menjadi sebuah karangan yang utuh dan siswa dapat memberi kesimpulan dari karangan yang mereka buat bersama dengan temannya. model pembelajaran kooperatif tipe *Write Around* siswa dapat berpikir analitis dan kritis

Fitri dalam (Syahputra & Beru Ginting, 2021) Berpendapat Model pembelajaran *Write Around* adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang masing-masing anggota kelompoknya mendapat kesempatan untuk menulis dan mendapatkan stimulus untuk menulis. dengan menerapkan model *Write Around*, “setiap anggota kelompok diharuskan untuk berpartisipasi dan secara bergiliran mengungkapkan gagasannya”.

Warson dalam (Vallery & Lena, 2022) Berpendapat model pembelajaran kooperatif tipe *Write Around* merupakan suatu model pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok dengan semua peserta

didik dalam suatu kelompok tersebut harus memberikan ide serta pemikirannya secara bergantian yang di tuangkan dalam bentuk tulisan pada sebuah kertas sehingga nantinya akan menjadi tulisan atau karangan utuh sesuai dengan materi yang dipelajari pada saat itu.

Waspo dalam (Vallery & Lena, 2022) berpendapat pada model pembelajaran kooperatif tipe *Write Around* peserta didik mampu berpikir secara cepat dan analitis serta kritis dalam kelompoknya. Dalam kelompok tersebut, peserta didik memperhatikan bagaimana temannya mengemukakan atau menuangkan pendapat dalam bentuk tulisan, sehingga peserta didik yang lainnya akan ikut juga untuk mengemukakan pendapat dalam bentuk tulisan.

Fathurrohman dalam (Herianti & Rodiyana, 2020) berpendapat tipe *Write Around* adalah salah satu tipe model pembelajaran kooperatif. Kegiatan berkelompok yang dilakukan oleh siswa untuk bergantian menyelesaikan dan mengedit suatu cerita akan ditarik kesimpulan dari kumpulan kalimat-kalimat tersebut. “Model ini cocok di gunakan untuk menulis kreatif atau menulis kesimpulan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas model pembelajaran *Write Around* merupakan suatu model pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok, Model pembelajaran ini berfokus kepada semua siswa dalam satu kelompok tersebut harus bergantian memberikan ide pemikirannya dan siswa dapat memberikan kesimpulan dari ide yang mereka buat, Dengan

model pembelajaran ini peserta didik mampu berpikir secara cepat dan analitis serta kritis dalam kelompoknya.

b. Tujuan Model Pembelajaran *Write Around*

Syahputra (Syahputra & Beru Ginting, 2021) Berpendapat tujuan utama penggunaan model pembelajaran *Write Around* adalah agar siswa dapat menumbuhkan rasa senang dalam menulis dan mudah menuliskan apa yang menjadi pemikirannya. Hal ini karena dalam model pembelajaran *Write Around* dapat membuat siswa akan saling membantu dalam menumbuhkan rangsangan untuk menulis melalui kalimat yang belum rampung.

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Write Around*

Kurniasih dalam (Herianti & Rodiyana, 2020) Berpendapat Kelebihan dari model ini yaitu “setiap kelompok bertanggung jawab untuk memberikan gagasan untuk meneruskan kalimat utama yang diberikan oleh guru”. Dengan banyak gagasan dari masing-masing kelompok akan menambah pengetahuan setiap anggota kelompok. Selain itu pengaturan giliran menulis yang berurutan dalam diskusi menjadi karakteristik utama model pembelajaran kooperatif tipe *Write Around*, jika siswa tertib berurutan dalam memberikan gagasannya maka tulisannya yang dibuat akan runtut pula.

Kekurangan dalam model kooperatif *Write Around* adalah guru harus lebih kreatif dalam membuat kalimat permulaan untuk bias

mengembangkan pemikiran siswa dalam melanjutkan kalimat. Selain itu, waktu yang di butuhkan untuk menerapkan model ini relative akan lama karena tingkat kecepatan berfikir setiap siswa akan berbeda-beda serta perbedaan pendapat antar anggota kelompok dalam menambahkan sebuah kalimat akan menjadi perdebatan.

d. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Write Around*

Warsono dalam (Vallery & Lena, 2022) berpendapat pembelajaran kooperatif Tipe *Write Around* memiliki langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

1. Agar pelaksanaan pembelajaran terarah maka harus disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok
2. Guru dapat memberikan kalimat awal untuk setiap kelompok dalam bentuk tulisan pada sebuah kertas
3. Setiap anggota akan menyelesaikan kalimatnya dan meneruskan tulisan ke kanan
4. Para peserta didik kemudian akan membaca tulisan/kertas yang mereka terima dan menambahkan kalimat lain di dalam kertas tersebut, kemudian menyebarkannya lagi ke kanan sampai semua peserta didik menambahkan kalimat mereka di kelompok
5. Setelah selesai peserta didik akan diberikan waktu untuk menambahkan kesimpulan atau mengedit bagian-bagian tertentu

kemudian membacakan tulisan mereka yang sudah terbentuk sebuah karangan atau cerita.

6. Perwakilan peserta didik di setiap kelompok dapat membacakan tulisan mereka untuk berbagi di depan kelas dengan semua temannya atau dengan kelompok lain.

2. Keterampilan Kolaborasi

a. Pengertian Keterampilan Kolaborasi

Bedir dalam (Ridwan et al., 2020) Berpendapat Keterampilan kolaborasi melatih kemampuan dalam kerja sama berkelompok dan kepemimpinan, beradaptasi dalam berbagai peran dan tanggung jawab, bekerja secara produktif dengan yang lain, menempatkan empati pada tempatnya, serta menghormati perspektif berbeda.

Jansen dalam (Rahmawati et al., 2019) Berpendapat Keterampilan kolaborasi adalah kemampuan berpartisipasi dalam setiap kegiatan untuk membina hubungan dengan orang lain, saling menghargai hubungan dan kerja tim untuk mencapai tujuan yang sama.

Marta dalam (Budiantoro et al., 2021) Berpendapat Keterampilan kolaborasi saat pembelajaran dapat diwujudkan dengan kolaborasi mengerjakan suatu hal secara bersma-sama dengan niat saling menolong untuk melengkapi apa yang ditugaskan agar maksimal dalam mencapai tujuan. Keterampilan kolaborasi juga terlihat dari cara kita menyesuaikan diri dengan apa yang ditugaskan dan bertanggung jawab terhadap peranan

sesuai yang direncanakan. Keterampilan kolaborasi juga terlihat dari bagaimana kita berempati, menghormati, dan menghargai orang lain walaupun terdapat perbedaan pendapat.

Pheeraphan dalam (Sufajar & Qosyim, 2022) berpendapat Keterampilan kolaborasi adalah kemampuan bekerja sama serta memiliki tanggung jawab terhadap apa yang menjadi tugasnya. Keterampilan kolaborasi memiliki peran penting bagi siswa untuk dikembangkan agar dapat bekerja sama dalam kelompok dalam menghadapi persaingan abad ke-21.

Zubaidah dalam (Ayun, 2021) berpendapat Keterampilan kolaborasi ini juga merupakan salah satu bagian dari kurikulum 2013 yang dalam proses belajar mengajarnya untuk lebih berorientasi ke siswa. Lingkungan pembelajaran kolaborasi menantang siswa untuk mengekspresikan dan mempertahankan posisi mereka, dan menghasilkan ide-ide mereka sendiri berdasarkan refleksi. Mereka dapat berdiskusi untuk menyampaikan ide, bertukar dengan sudut pandang yang berbeda, mencari klarifikasi, dan dapat berpikir tingkat tinggi, seperti menganalisis dan menyelesaikan masalah.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas bahwa keterampilan kolaborasi merupakan suatu kemampuan berpartisipasi dalam setiap kegiatan untuk membina hubungan dengan orang lain. Keterampilan kolaborasi juga melatih kemampuan dalam bekerja sama berkelompok dan kepemimpinan dan beradaptasi dalam berbagai peran dan tanggung jawab. Keterampilan kolaborasi juga dapat membuat siswa berdiskusi untuk menyampaikan ide,

bertukar dengan sudut pandang yang berbeda, mencari klarifikasi, dan dapat berpikir tingkat tinggi untuk menyelesaikan masalah.

b. Manfaat Keterampilan Kolaborasi

Triling dalam (Ridwan et al., 2020) Berpendapat Manfaat pembelajaran dengan menerapkan keterampilan kolaborasi adalah adanya pertumbuhan pengetahuan individu dan kolektif, peningkatan interaksi sosial, dan munculnya sikap empati terhadap siswa lain.

Funali dalam (Fahmi et al., 2020) Berpendapat Keterampilan kolaborasi wajib dimiliki siswa sebagai keterampilan hidup (*life skill*) karena dapat membantu siswa mengembangkan pentingnya dimensi sosial dan pribadi seorang siswa. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta membantu siswa dalam memecahkan masalah secara bersama-sama pemahaman siswa juga meningkat serta siswa juga meningkatkan serta siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran sehingga meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

c. Indikator Keterampilan Kolaborasi

Sunbanu dalam (Nurwahidah et al., 2021) Berpendapat adapun indikator keterampilan kolaborasi antara lain siswa harus memiliki rasa tanggung jawab untuk bersama-sama merencanakan, melaksanakan, membantu kelompok, mengevaluasi dan bekerja secara kolaborasi untuk menjaga kinerja tim dalam mencapai tujuan dengan menggunakan seluruh

waktu secara efisien dalam menyelesaikan tugas, serta tanggung jawab bersama dan setiap anggota berkontribusi dalam melakukan yang terbaik dan mengikuti apa yang ditugaskan, siswa yang paham dan tidak paham mendapatkan manfaat dengan terjadinya hubungan timbal balik.

Tabel 2.1
Indikator Keterampilan Kolaborasi

No	Indikator	Aspek yang diamati
1	Saling Ketergantungan yang positif	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan tugas secara kelompok dengan baik dibandingkan mengerjakan sendiri • Menggunakan buku sebagai sumber belajar
2	Interaksi tatap muka	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak memisahkan diri dengan teman sekelompok • Fokus belajar dan mengerjakan tugas dengan teman sekelompoknya
3	Akuntabilitas dan tanggung jawab personal individu	<ul style="list-style-type: none"> • Ikut bertanggung jawab terhadap selesainya tugas tepat waktu • Berusaha maksimal dalam mengerjakan tugas yang diberikan dengan tepat waktu
4	Keterampilan komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi dengan teman sekelompok dalam melaksanakan tugas • Bertanya kepada teman ketika menemukan masalah
5	Keterampilan bekerja dalam kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Ikut aktif menyelesaikan tugas • Menyelesaikan tugas sesuai dengan SOP

Sumber : (Melinawati 2018)

3. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Kadarwati dalam (Vallery & Lena, 2022) Berpendapat Pembelajaran Tematik terpadu didefinisikan sebagai pembelajaran yang mengaitkan beberapa gagasan, konsep, keterampilan, sikap dan nilai, baik antar muatan pelajaran maupun dalam satu muatan pelajaran. Pembelajaran tematik merupakan suatu model pembelajaran yang menggabungkan beberapa materi pembelajaran dari berbagai kompetensi dasar dalam satu atau lebih muatan pembelajaran.

Sari dan Lena dalam (Vallery & Lena, 2022) Berpendapat pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang berpedoman pada pemetaan tema, setiap tema membentuk gabungan dari beberapa muatan pelajaran yang saling terhubung. Dalam pembelajaran tematik peserta didik dilibatkan secara aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Indrawati (2015) juga menyatakan pendapat yang sama, bahwa hasil belajar merupakan tingkah laku, kemampuan yang didapatkan siswa setelah menerima pembelajaran dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik dapat memperoleh pengalaman secara nyata serta secara langsung melalui pembelajaran tematik dalam Kurikulum 2013 berorientasi pada potensi yang dimiliki peserta didik agar bias memiliki kompetensi yang diharapkan. Maka dari itu, pendidikan berperan untuk merangsang peserta didik agar aktif dalam proses pembelajaran agar tercipta proses pembelajaran yang bermakna.

Rusman dalam (Novianti et al., 2020) Berpendapat pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu (integrated instruction) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistic, bermakna, dan autentik, sebuah tema atau topik.

Laurianus dalam (Candra et al., 2018) Berpendapat Pembelajaran tematik terpadu merupakan pencapaian kompetensi yang memenuhi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan bertindak dan berfikir. Kompetensi tersebut dapat di lihat melalui sejumlah hasil belajar belajar dan indikator yang dapat di ukur dan di amati.

Mesyta dalam (Yolanda, 2018) Berpendapat Pembelajaran tema terpadu adalah pembelajaran yang dapat diberikan kepada siswa pengalaman yang bermakna dan pembelajaran tema terpadu berfokus untuk siswa dan pengalaman langsung juga dio berikan sehingga siswa diteliti secara mendalam, bermakna dan memiliki berbagai konsep asli sendiri. Dari berbagai konsep. Bagi siswa, fleksibel beradaptasi dengan minat dan kebutuhan mereka, serta menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran berbasis bermain untuk mencapai tujuan pembelajaran tematik terpadu yang menghasilkan siswa aktif. Pembelajaran tematik terpadu memungkinkan siswa menggali dan mengolah informasi yang diperoleh karena

pembelajaran bersifat *student-centric*, sedangkan guru hanya mendukung selama proses pembelajaran, sehingga siswa proaktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas pembelajaran tematik merupakan suatu pembelajaran yang menggabungkan beberapa materi pembelajaran dari berbagai kompetensi dasar dalam satu atau lebih muatan pembelajaran. Pembelajaran tematik juga berpedoman pada pemetaan tema setiap tema membentk gabungan dari beberapa muatan lokal pelajaran yang saling terhubung. Pembelajaran tematik juga merupakan susatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara indivdu maupu kelompok.

b. Karakteristik Model Pembelajaran Tematik

Widyaningrum dalam (Ameri et al., 2017) Berpendapat Sebagai suatu model pembelajaran, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut :

1. Berpusat pada siswa. Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centered*), hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.
2. Memberikan pengalaman langsung. Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct*

experiences). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkrit) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

3. Pemisahan matapelajaran tidak begitu jelas. Dalam pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.
4. Menyajikan konsep dari berbagai matapelajaran. Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari
5. Bersifat fleksibel. Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

c. Manfaat Pembelajaran Tematik

Menjelaskan bahwa tujuh keuntungan yang dapat diperoleh dengan adanya tema dalam pembelajaran tematik yaitu sebagai berikut. *Pertama*, siswa mudah memutuskan perhatian pada suatu tema tertentu; *kedua*, siswa dapat mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antara- mata pelajaran dalam tema yang sama; *ketiga*, pemahaman terhadap materi pembelajaran lebih mendalam dan berkesan; *keempat*, kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa; *kelima*, siswa dapat lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang kelas; *keenam*, siswa dapat lebih bergairah belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam satu mata pelajaran sekaligus mempelajari mata pelajaran lain; dan *ketujuh*, guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan dapat diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, waktu selebihnya dapat digunakan untuk kegiatan remedial, pemantapan atau pengayaan. (Prastowo, 2019)

d. Tujuan Tematik, Pembelajaran Tematik dan Keunggulan Pembelajaran Tematik

a. Tujuan Tematik

BPSDMPK dan PMP kementerian pendidikan dan kebudayaan (Lubis & Azizan, 2020, hal. 8-9) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran tematik sebagai berikut:

1. Mudah memustuskan perhatian pada satu tema atau topik tertentu.
2. Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama
3. Memiliki pemahaman terhadap materi pembelajaran lebih mendalam dan berkesan
4. Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik
5. Lebih bergairah belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, seperti bercerita, bertanya, menulis sekaligus mempelajari pelajaran yang lain.
6. Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas.
7. Guru dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan

diberikan dalam 2 atau 3 pertemuan bahkan lebih dan/ atau pengayaan.

8. Budi pekerti dan moral peserta didik dapat ditumbuhkembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi

b. Pembelajaran tematik memiliki peran, yaitu:

1. Peserta didik lebih mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu
2. Peserta didik dapat mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama.
3. Pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan. Peserta didik lebih bergairah belajar karena mereka bisa berkomunikasi dalam situasi yang nyata.
4. Kompetensi berbahasa bisa lebih dikembangkan dengan mengaitkan mata pelajaran lain dan pengalaman pribadi peserta didik.
5. Peserta didik lebih merasakan manfaat dan makna belajar.

Karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas(Lubis & Azizan, 2020, hal. 9-10)

c. Keunggulan pembelajaran tematik SD/MI

Pembelajaran tematik memiliki keunggulan sebagaimana yang diungkapkan Rusman dalam(Lubis & Azizan, 2020, hal. 10) yaitu:

1. Pengalaman kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar
2. Kegiatan yang di pilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik.
3. Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi peserta didik, sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama.
4. Membantu mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik.
5. Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui peserta didik dalam lingkungannya.
6. Mengembangkan keterampilan sosial peserta didik.

e. Materi Pembelajaran Tematik

Tema 7” Indahnya Keragaman di Negeriku” subtema 2 “indahya keragaman Budaya Negeriku pembelajaran 2. Pembelajaran 2 ini terdapat tiga mata pelajaran yaitu IPA,Bahasa Indonesia dan SBDP. Pada mata Pembelajaran IPA membehasa mengenai macam-macam gaya, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia membahas mengenai menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks, dan pada mata pelajaran SBDP membahas mengenai gerak tari kreasi daerah.

a. IPA

Materi: mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

Mengetahui gaya otot adalah itu membantu manusia untuk melakukan aktivitas, seperti mendorong, menekan, mengangkat, dan menarik benda. Misalnya saja seperti kita berlari, maka akan memerlukan gaya otot pada kaki, maka manusia tidak bisa melakukan kegiatan sehari-hari.

Mengetahui gaya listrik itu adalah suatu gaya yang dihasilkan oleh berbagai benda yang punya muatan listrik. Misalnya saja untuk menonton tv, menyalakan kipas angin, sampai mengisi daya pada ponsel.

Mengetahui gaya magnet itu adalah bentuk gaya yang memiliki kemampuan menarik benda berbahan khusus yang ditimbulkan akibat adanya magnet di dalamnya.

Mengetahui gaya gravitasi itu adalah gaya Tarik menarik yang terjadi antara benda-benda yang di alam semesta.

Mengetahui gaya gesekan itu adalah gaya yang timbul disebabkan oleh sentuhan diantara dua permukaan benda yang bergerak berlawanan arah.

b. Bahasa Indonesia

Materi: menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Mengetahui teks nonfiksi adalah karangan yang dibuat atas dasar fakta atau hal yang benar-benar terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Nonfiksi merupakan sebuah karangan yang dihasilkan dalam bentuk cerita nyata atau cerita kehidupan sehari-hari yang dituliskan menjadi sebuah cerita.

c. SBDP

Materi: memperagakan gerakan tari kreasi daerah untuk mengetahui pola lantai gerak tari dan bisa dapat memperagakan gerakan tari kreasi daerah tersebut.

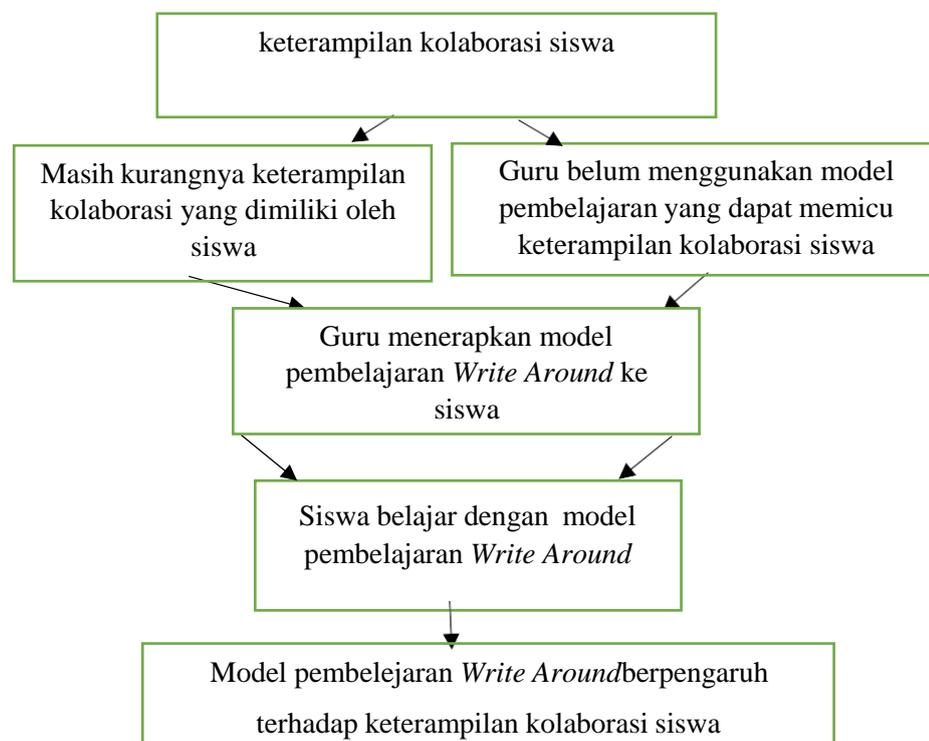
B. Kerangka konseptual

Rendahnya keterampilan kolaborasi yang dimiliki siswa kelas IV SDN 068474 Medan. Dalam mengembangkan diri sesuai dengan bakat minat dan keterampilan kolaborasi siswa. Dikarenakan kurangnya kreativitas guru untuk mengembangkan pembelajaran dan guru belum mencoba model pembelajaran yang baru yang dapat memicu keterampilan kolaborasi siswa sehingga siswa kurang bisa mengeksplorasi keterampilan kolaborasi, kurang berinteraksi, hanya mengandalkan masukan dari guru saja yang dimana guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja. Untuk memunculkan keterampilan kolaborasi siswa, guru harus mencoba dan menerapkan model pembelajaran yang tepat yang sesuai dengan materi pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi aktif, berinteraksi,

berkomunikasi baik sesama siswa lain, dan berempati. Keterampilan kolaborasi wajib dimiliki siswa sebagai keterampilan hidup di masyarakat karena dapat membantu siswa mengembangkan pentingnya dimensi sosial dan pribadi seorang siswa.

Pembelajaran *Write Around* termasuk ke dalam tipe pembelajaran kooperatif, karena model pembelajaran *Write Around* tipe model pembelajaran berkelompok yang dapat membuat siswa aktif dan menimbulkan keterampilan kolaborasi siswa. dalam penerapannya diharapkan siswa mampu mengasah keterampilan kolaborasi siswa.

Berdasarkan uraian diatas, menunjukkan adanya keterkaitan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Write Around* dengan keterampilan berkolaborasi siswa. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe *Write Around* dapat meningkatkan keterampilan berkolaborasi siswa.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir dan untuk menjawab rumusan masalah, maka hipotesis pada penelitian adalah:

Ha: Adanya pengaruh signifikan model pembelajaran *Write Around* terhadap kemampuan berkolaborasi siswa kelas IV SDN 068474 medan

Ho: tidak adanya pengaruh signifikan model pembelajaran *Write Around* terhadap kemampuan kolaborasi siswa kelas IV SDN 068474 Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kelas IV SDN 068474 Medan yang beralamat di Kec. Medan Labuhan, Kel. Besar, Kota. Medan

2. Waktu Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai bulan Juli 2023. Untuk lebih jelas tentang rincian waktu dan penelitian dapat di lihat pada table sebagai berikut:

Tabel 3.1
Waktu penelitian

No	Jenis kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust
1	Pengajuan Judul	■										
2	Acc Judul		■									
3	Penyusunan Proposal			■								
4	Bimbingan Penyusunan Proposal				■	■	■					
5	Seminar Proposal							■				
6	Riset								■			

7	Pengolahan data											
8	Penulisan Skripsi											
9	Bimbingan Skripsi											
10	ACC Skripsi											
11	Sidang Meja Hijau											

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Anwar dalam (Erlinda & Idayati, 2022) berpendapat Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang akan menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat sebuah kesimpulan. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas IV A dan IV B SDN 068474 Medan yang berjumlah 75 orang siswa.

2. Sampel Penelitian

Arikunto dalam (Junaidi et al., 2017) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jika populasinya kurang dari 100 lebih baik semua populasinya dijadikan sampel, selanjutnya jika populasinya lebih dari 100 maka sampelnya 10-25%. Maka populasi dari penelitian ini kurang dari 100, sehingga penulis menjadikan semua jumlah populasi menjadi sampel yaitu 75 orang.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana siswa kelas IV B SDN 068474 Medan sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas IV A SDN 068474 Medan sebagai kelas kontrol.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*.

Purposive Sampling ini berorientasi kepada pemilihan sample di mana populasi dan tujuan yang spesifik dari penelitian, diketahui oleh peneliti sejak awal. Dalam pelaksanaannya peneliti dapat memanfaatkan pengetahuan dan pengalamannya dalam menentukan respond yang tepat melalui observasi awal sehingga sample tersebut memenuhi kriteria yang ditentukan sebelumnya.

Table 3.2
Sampel Penelitian

Kelas	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah
Kelas Eksperimen	25	11	36
Kelas Kontrol	14	15	39
Jumlah Siswa			75

Sumber: Data Siswa SDN 068474 Medan

C. Variable Penelitian

Sinambela dalam (Talika, 2016) Berpendapat Variable penelitian adalah suatu atribut, nilai/sifat dari objek, individu atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu antara satu dengan lainnya yang telah di tentukan oleh penelitian untuk dipelajari dan di cari informasinya yang terkait dengannya serta ditarik kesimpulannya. Dengan kata lain variable adalah sesuatu yang mempunyai variasi nilai. Karena dia memounnvai variasi nilai maka dapat di ukur.

Penelitian ini menggunakan variable Bebas (X) dan variabel Terikat (Y).

Adapun variable penelitian ini adalah :

Variabel Bebas (X) = Pembelajaran *Write Around*

Variabel Terikat (Y) = Keterampilan Kolaborasi Siswa

D. Operasional Variabel Penelitian

Secara teoris, variable didefenisikan sebagai atribut seseorang, atau subyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang yang lain atau satu objek dengan objek lain. Fungsi ditetapkan variable adalah untuk mempersiapkan alat dan metode analisis/ pengolahan data dan pengujian hipotesis. Dengan demikian, variable adalah suatu atribut, sidat atau nilai yang didapat dari orang. Objek atau kegiatan yang mempunyai variaasi tertentu dan sekurang-kurangnya mempunyai dua klasifikasi yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*), ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya.

Desain penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan menggunakan variabel bebas (X) untuk memantau perubahan yang terjadi pada variabel terikat (Y).

1. Model Pembelajaran *Write Around*

Model pembelajaran *WriteAround* merupakan suatu model pembelajaran berkelompok dengan semua siswa dalam satu kelompok tersebut harus bergantian memberikan ide pemikiran yang dituangkan dalam tulisan.

Dengan menggunakan *Write Around* siswa dapat memiliki keterampilan kolaborasi, karena dengan menggunakan model pembelajaran *Write Around* membuat peserta didik bekerja sama dengan teman sekelompoknya, menghargai pendapat orang lain, aktif, dan berani mengemukakan pendapat atau ide gagasannya.

2. Keterampilan Kolaborasi

keterampilan kolaborasi merupakan upaya mencari solusi yang dilakukan dalam mencapai tujuan yang memerlukan kesiapan, kemampuan, keaktifan dan keterampilan berkolaborasi dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dengan adanya ini siswa dapat memiliki keterampilan berkolaborasi.

E. Instrument Penelitian

Adapun alat instrument dalam penelitian ini yaitu menggunakan Observasi

1. Lembar Observasi

Sugiyono dalam (Nurma Pertiwi et al., 2019) berpendapat observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik. Penelitian ini menggunakan Observasi sistematis sebab penelitian memiliki pedoman sebagai instrumen pengamatannya. Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin dan akan diamati. Dimana pedoman ini dibuat atas dasar dari indikator keretampilan kolaborasi yang ingin dikembangkan yaitu pengamatan langsung.

Lembar observasi dalam penelitian ini disusun dalam bentuk format khusus dengan aspek-aspek penilaian yang dikembangkan dari indikator keretampilan kolaborasi. Penilainya menggunakan *rating scale* dengan 4 skala (1-2-3-4). Adapun menyusun lembar observasi adalah dengan membuat kisi-kisi lembar observasi untuk mengetahui keretampilan berkolaborasi siswa dari Lembar Kerja Siswa.

Kisi-kisi observasi Model Pembelajaran *Write Around* terhadap kemampuan berkolaborasi siswa.

Table 3.3

Kisi-kisi Observasi Keterampilan Kolaborasi

No	Indikator	Skor Maksimal
1	Saling ketergantungan yang positif	4
2	Interaksi tatap muka	4
3	Akuntabilitas dan tanggung jawab personal individu	4
4	Keterampilan komunikasi	4
5	Keterampilan komunikasi	4

Sumber : (Melinawati 2018)

Keterangan Skor

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik sekali

Kriteria

A = 86-100 = Sangat baik

B = 76-85 = Baik

C = 66-75 = Cukup

D = 56-65 = Kurang

$\frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

a. Validasi Ahli

Validasi adalah pembuktian tentang data diteliti valid atau tidak terhadap suatu *instrument*. *Instrument* penelitian adalah suatu alat untuk pengumpulan data atau mengukur objek penelitian sehingga didapatkan data untuk validasi.

Table 3.4**Kisi-Kisi Validasi Expert Judgement**

No	Indikator	Skor			
		4	3	2	1
1	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar				
2	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami oleh siswa.				
3	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif				
4	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi				
5	Keefektifan kalimat.				
6	Keterbacaan pesan yang disampaikan.				

7	Penyusunan kalimat sesuai dengan tata bahasa Indonesia yang baik dan benar				
8	Konsisten penggunaan simbol.				
9	Ketepatan ejaan.				
10	Ketepatan struktur kalimat.				

Sumber : (Hendri & Shiddiq 2022)

Keterangan Skor

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$N \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor Maksimal}} \times 100$$

Kategori Penilaian Keterampilan Kolaborasi Siswa

Nilai	Kriteria Penilaian	Ketuntasan
81-100	Sangat Terampil	Tuntas
61-80	Terampil	Tuntas
41-60	Cukup Terampil	Tidak Tuntas
21-40	Kurang Terampil	Tidak Tuntas

Sumber : (Melinawati 2018)

F. Teknis Analisi Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk menganalisis data agar dapat disajikan informasi dan kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan. Untuk menganalisis data pada penelitian, peneliti menggunakan:

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Priyastama dalam (Imron, 2019) berpendapat dalam uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal.

Dikatakan normalitas jika banyak data sampel sudah memenuhi syarat analisis kuantitatif maka data tersebut sudah dikatakan terdistribusi normal.

Untuk memudahkan perhitungan penelitian menggunakan SPSS 24 *for windows* Berikut langkah-langkah untuk menghitung uji reliabilitas dengan SPSS 24 *for windows*.

Langkah 1 : aktifkan program SPSS 24 *for windows*

Langkah 2 : pada halaman SPSS 24 *for windows* klik *variable view*, maka akan muncul halaman *variable view*, buat data pada *variable view*

Langkah 3 : klik halaman, *data view*, maka akan terbuka halaman *data view* masukan data pada *view*

Langkah 4 : setelah memunculkan nilai Klik *analizy-reggression-linear regression*, lalu pilih *linear*

Langkah 5 : akan muncul kotak *linear regression: save* pada bagian *residual*, centang *understandarized* selanjutnya klik *continue* lalu klik *ok*.

Langkah 6 : selanjutnya pilih menu analyze lalu pilih nonparametric test, klik *legacy dialogs* kemudian pilih submenu 1-sample K-S

Langkah 7 : masukan variable *Unstandardized residuals* ke kota test variable list pada *test distribution* aktifkan atau centang pilih normal lalu ok.

Langkah 8 : sesuaikan dengan kriteria pengambilan keputusan pada uji normalitas dengan nilai

$\alpha = 5\%$ (0,05) yaitu:

- Nilai signifikan $\geq \alpha$ maka data berdistribusi normal
- Nilai signifikan $< \alpha$ maka data data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan melihat homogenitas atau kesamaan beberapa bagian sampel atau seragam tidaknya variasi sampel-sampel yaitu apakah berasal dari populasi yang sama.

Homogenitas di pakai bila ada lebih dari satu kelompok ataupun populasinya banyak dan sampelnya di ambil dari seluruh populasinya.

Uji memudahkan perhitungan peneliti menggunakan SPSS 24 *for windows*. berikut langkah-langkah untuk menghitung uji reliabilitas dengan SPSS 24 *for windows*.

Langkah 1 : Aktifkan aplikasi SPSS 24 for windows

Langkah 2 : pada halaman SPSS 24 for windows klik variable view, kemudian buat data pada variable view

Langkah 3 : klik halaman data dan masukan data pada data view

Langkah 4 : klik *analyze* pilih *compare means >> one way anova* kemudian klik nilai dan pindahkan pada *dependent list* serta klik kelas dan pindahkan pada *factor* klik *option* dan pilih *homogeneity of variance test* lalu pilih *continue* kemudian klik *ok*.

Langkah 5 : sesuaikan dengan kriteria pengambilan keputusan pada uji homogenitas

$\alpha = 5\%$ (0,05) yaitu:

- Nilai signifikan $\geq \alpha$ maka data mempunyai varian yang homogeny
- Nilai signifikan $< \alpha$ maka data mempunyai varian yang tidak homogeny

c. Uji Hipotesis

Hipotesis pada dasarnya merupakan suatu proposisi atau anggapan yang mungkin benar dan sering dipergunakan untuk dasar pembuatan keputusan atau pemecahan persoalan atau untuk dasar penelitian yang lebih lanjut (Tannady & Munardi, 2015, hal. 27) Sebelum menerima atau menolak sebuah hipotesis, seorang peneliti harus menguji hipotesis tersebut untuk menentukan *apakah hipotesis itu benar atau salah*. Pengujian Hipotesis adalah suatu prosedur yang dilakukan dengan tujuan memutuskan apakah atau menolak hipotesis mengenai parameter populasi.

Uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Uji t. Uji t ini dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara persial terhadap variabel terikat. Untuk menegtaahui uji hipotesis dalam penelitian, peneliti menggunakan aplikasi SPSS 24.0 *for windows*

Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan SPSS 24 *for windows*. Berikut langkah-langkah untuk menghitung uji reliabilitas dengan SPSS 24 *for windows*

Langkah 1 : Aktifkan aplikasi SPSS 24 for windows

Langkah 2 : buat data pada variable view

Langkah 3 : masukan data pada *data view*

Langkah 4 : klik *analyze* pilih *compare means* >> *independent sampling t* “*nilai*” ke test variable, “*kelas*” ke grup >> klik continue lalu klik *ok*. Langkah 5 :sesuaikan dengan kriteria pengambilan keputusan pada uji t :

- a. Nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_a diterima. Artinya adanya pengaruh signifikan pembelajaran *Write Around* terhadap keterampilan kolaborasi siswa kelas IV SDN 068474 Medan.
- b. Nilai signifikan $\alpha \geq 0,05$ maka H_a ditolak. Artinya tidak adanya pengaruh signifikan pembelajaran *Write Around* terhadap keterampilan kolaborasi siswa kelas IV SDN 068474 Medan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di SDN 068474 Medan dengan mengetahui pengaruh model pembelajaran *Write Around* terhadap ketrampilan kolaborasi siswa. Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari siswa, maka digunakan instrumen non tes berupa tes kinerja (unjuk kerja) serta observasi dan dokumentasi. Kemudian untuk mengetahui ketrampilan kolaborasi siswa setelah tindakan dilakukan lembar tugas digunakan untuk melihat aktifitas secara individu di dalam kelas Instrumen yang baik yaitu instrumen yang memenuhi syarat valid. Sebelum lembar observasi (tes kinerja) digunakan dilakukan uji kelayakan yang telah dilakukan oleh validator, validator ahli bertujuan untuk mengetahui kelayakan lembar tes kinerja yang akan digunakan.

Validator dalam instrumen *performance test* ini dilakukan oleh Ibu Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd selaku dosen Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada bulan Mei 2023. Validasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah aspek yang dinilai sesuai dengan indikator yang telah ditentukan, serta untuk mengetahui saran dan masukan untuk penyempurnaan instrumen. Peneliti menggunakan validasi ahli dimana lembar observasi diberikan kepada dosen yang peneliti pilih dan kemudian divalidasi. Lembar observasi ini divalidasi oleh Ibu Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd. Setelah lembar observasi sudah

valid selanjutnya peneliti gunakan dengan memberikan lembar observasi ini kepada wali kelas untuk mengamati siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini terdiri atas pre test dan post test, test pertama terdiri dari dua kali pertemuan dan tes kedua terdiri atas dua kali pertemuan. Pada setiap akhir dilakukan evaluasi berupa hasil observasi.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{25}{25} \times 100 \%$$

$$= 100 \%$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka penilaian yang dilakukan oleh validator terhadap instrument validitas ketrampilan kolaborasi siswa mencapai 100%. Hasil validasi ahli instrument validitas ketrampilan kolaborasi siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Hasil Valliditals Ahli (*Expert Vallidity*)

Validator	Total Skor	Persentase	Kriteria	Keterangan
Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd	40	100 %	Valid	Tidak Perlu Revisi

Hasil validator ahli oleh Bapak Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd diperoleh total skor 40 dengan persentase 100% termasuk dalam kriteria valid dan keterangan tidak perlu revisi. Untuk lebih detail, perhitungan dapat dilihat di Lampiran di hal. 104.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Tabel 4.2
Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Model Pembelajaran <i>Write Around</i>	Keterampilan Kolaborasi Siswa
N		75	75
Normal Parameters ^a	Mean	69.8000	82.6000
	Std. Deviation	9.62635	8.67468
Most Extreme Differences	Absolute	.172	.138
	Positive	.172	.138
	Negative	-.109	-.124
Kolmogorov-Smirnov Z		.859	.689
Asymp. Sig. (2-tailed)		.452	.729
a. Test distribution is Normal.			

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS)

Hasil uji normalitas data dengan Kolmogorov-Smirnov dapat disimpulkan dengan membandingkan nilai angka probabilitas atau Asymp. Sig (2-tailed) dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5% dengan pengambilan keputusan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau 5% maka distribusi data adalah tidak normal. Dan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka distribusi data adalah normal. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig (2-tailed) untuk variable Model Pembelajaran *Write Around* diperoleh nilai sebesar 0,452 dan variable Keterampilan Kolaborasi Siswa diperoleh nilai 0,729 lebih besar dari 0,05.

b. Uji Homogenitas

Tabel 4.3

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

X Pendekatan Saintifik

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.860	34	37	.058

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS)

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari hasil penelitian mempunyai nilai varian yang sama atau tidak. Dikatakan mempunyai nilai varian yang sama/tidak berbeda (homogen) apabila taraf signifikansinya yaitu $\geq 0,05$ dan jika taraf signifikansinya yaitu $< 0,05$ maka data disimpulkan tidak mempunyai nilai varian yang sama/ berbeda (tidak homogen). Dari hasil perhitungan uji homogenitas diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,058. Karena nilai yang diperoleh dari uji homogenitas taraf signifikansinya $\geq 0,05$ maka data mempunyai nilai varian yang sama/ tidak berbeda (homogen).

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah suatu variable bebas mempengaruhi variable terikat atau tidak. Untuk uji hipotesis di dalam penelitian ini menggunakan uji t.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Model pembelajaran *Write Around* terhadap ketrampilan kolaborasi siswa Kelas IV di SDN 068474 Medan, maka dapat dilakukan uji t dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	57.167	13.238		4.318	.000
1 Model Pembelajaran <i>Write Around</i>	.397	.176	.425	2.251	.034

a. Dependent Variable: Keterampilan Kolaborasi Siswa

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,251 Sedangkan untuk t_{tabel} pada $N = 75 - 2$ yaitu 1,666. Maka $t_{hitung} 2,251 > t_{tabel} 1,666$. Ini menunjukkan ada pengaruh antara Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa diperoleh nilai sig α sebesar $0,034 < 0,0,5$ berarti ada pengaruh antara model pembelajaran *Write Around* dan ketrampilan kolaborasi siswa. Sehingga diperoleh hasil penelitian bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Write Around* pada ketrampilan kolaborasi siswa Kelas IV di SDN 068474 Medan.

3. Kelas Eksperimen

a. Observasi Eksperimen Ketrampilan kolaborasi Siswa Sebelum Menggunakan Model pembelajaran *Write Around*

Eksperimen yang dilakukan peneliti untuk mengetahui ketrampilan kolaborasi siswa yang terlihat dari aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan membuat mind mapping sebelum menggunakan model pembelajaran *Write Around* selama proses pembelajaran.

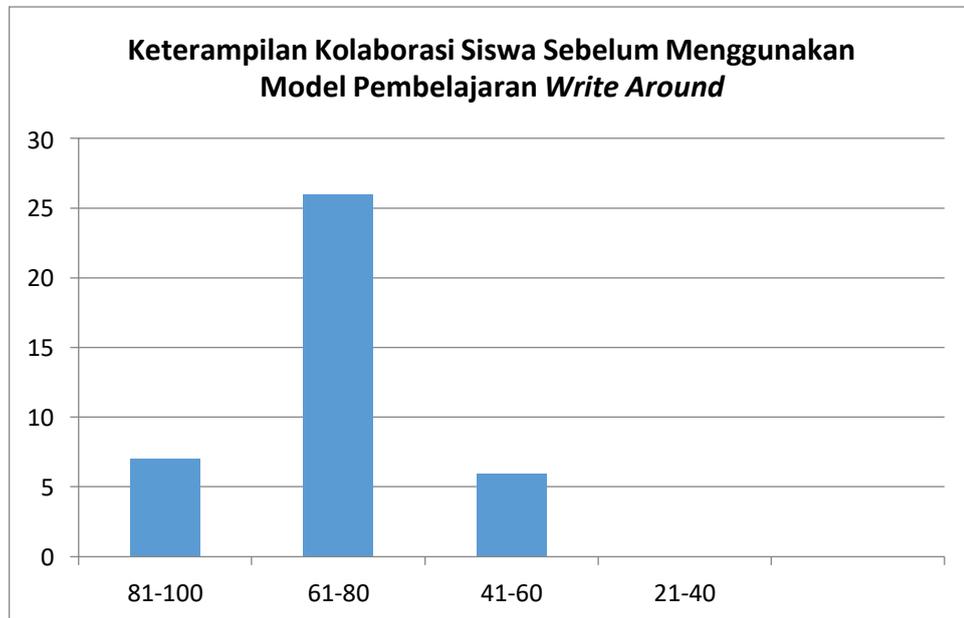
Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Eksperimen

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
81-100	7	18%	Tuntas
61-80	26	67%	Tuntas
41-60	6	15%	Tidak Tuntas
21-40	0	0%	Tidak Tuntas
Total	39	100%	
Rata-rata		73.72	
Nilai Maximum		100	
Nilai Minimum		60	

Berdasarkan tabel di atas nilai siswa yang tuntas adalah sebanyak 21 orang siswa sedangkan yang belum tuntas adalah sebanyak 18 orang siswa. Berdasarkan tabel frekuensi di atas diperoleh bahwa nilai 81-100 adalah sebanyak 7 siswa, nilai 61-80 sebanyak 26 siswa, nilai 41-60 sebanyak 6 siswa, nilai 21-40 sebanyak 0 siswa, nilai sebanyak siswa.

Adapun berdasarkan tabel distribusi frekuensi siswa dapat digambarkan dalam diagram berikut ini :



Gambar 4.1 Diagram Sebelum Menggunakan Model pembelajaran

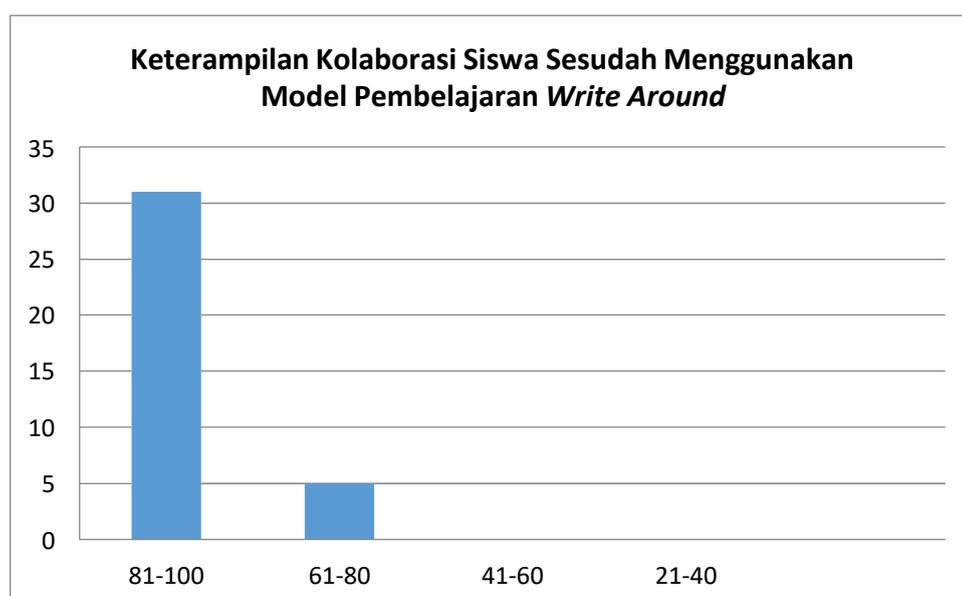
b. Observasi Eksperimen Keterampilan kolaborasi Siswa Sesudah Menggunakan Model pembelajaran *Write Around*

Eksperimen yang dilakukan peneliti untuk mengetahui keterampilan kolaborasi siswa yang terlihat dari aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan membuat mind mapping sesudah menggunakan model pembelajaran *Write Around* selama proses pembelajaran.

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Eksperimen

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
81-100	31	86%	Tuntas
61-80	5	14%	Tuntas
41-60	0	0%	Tidak Tuntas
21-40	0	0%	Tidak Tuntas
Total	36	100%	
Rata-rata		89.72	
Nilai Maximum		100	
Nilai Minimum		80	

Berdasarkan tabel di atas nilai siswa yang sudah tuntas adalah sebanyak 36 orang siswa sedangkan yang belum tuntas adalah sebanyak 0 orang siswa. Berdasarkan tabel frekuensi di atas diperoleh bahwa nilai 81-100 adalah sebanyak 31 siswa, nilai 61-80 sebanyak 5 siswa, nilai 41-60 sebanyak 0 siswa, nilai 21-40 sebanyak 0 siswa, nilai sebanyak siswa.



Gambar 4.2 Diagram Sesudah Menggunakan Model pembelajaran

Berikut ini distribusi nilai ketrampilan kolaborasi siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Write Around* siswa Kelas IV di SDN 068474 Medan.

4. Kelas Kontrol

a. Observasi Kontrol Ketrampilan kolaborasi Siswa Sebelum Menggunakan Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

Kontrol yang dilakukan peneliti untuk mengetahui ketrampilan kolaborasi siswa yang terlihat dari aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan membuat mind mapping sebelum menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* selama proses pembelajaran.

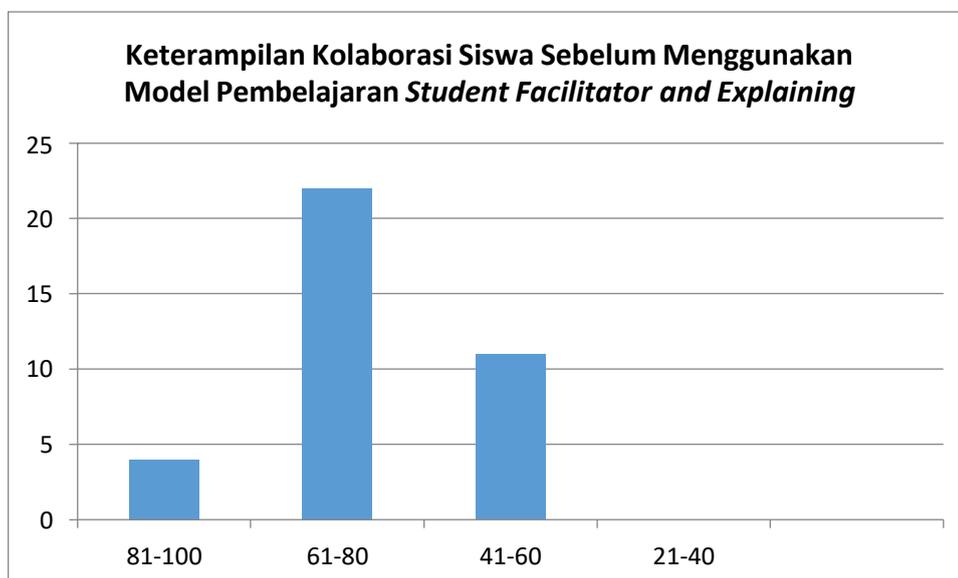
Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Kontrol

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
81-100	4	11%	Tuntas
61-80	22	59%	Tuntas
41-60	11	30%	Tidak Tuntas
21-40	0	0%	Tidak Tuntas
Total	37	100%	
Rata-rata		70.13	
Nilai Maximum		90	
Nilai Minimum		60	

Berdasarkan tabel di atas nilai siswa yang sudah tuntas adalah sebanyak 16 orang siswa sedangkan yang belum tuntas adalah sebanyak 23 orang siswa. Berdasarkan tabel frekuensi di atas diperoleh bahwa nilai 81-100 adalah sebanyak 4 siswa, nilai 61-80 sebanyak 22 siswa, nilai 41-60 sebanyak 11 siswa, nilai 21-40 sebanyak 0 siswa, nilai sebanyak siswa.

Adapun berdasarkan tabel distribusi frekuensi siswa dapat digambarkan dalam diagram berikut ini :



Gambar 4.3 Diagram Sebelum Menggunakan Model pembelajaran

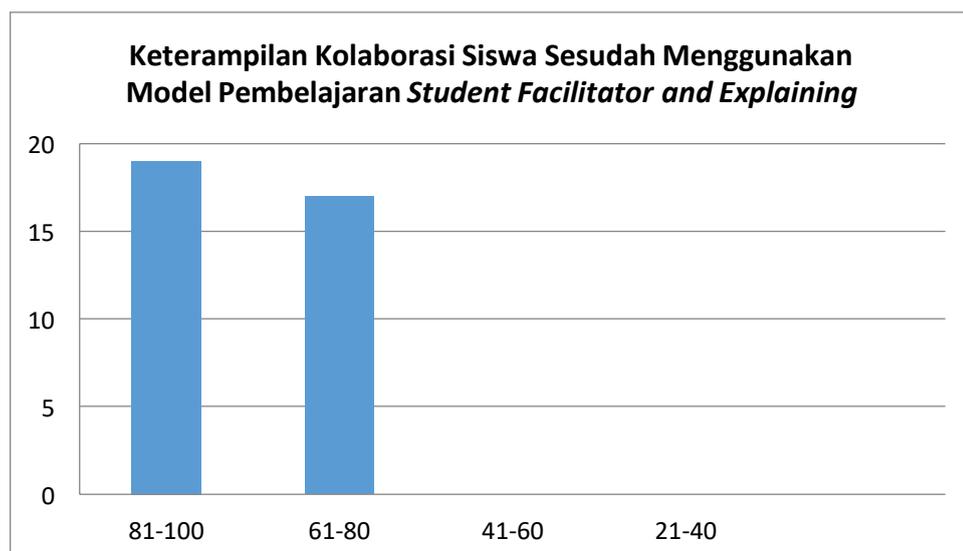
b. Observasi Kontrol Keterampilan kolaborasi Siswa Sesudah Menggunakan Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

Kontrol yang dilakukan peneliti untuk mengetahui keterampilan kolaborasi siswa yang terlihat dari aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan membuat mind mapping sesudah menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* selama proses pembelajaran.

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Kontrol

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
81-100	19	53%	Tuntas
61-80	17	47%	Tuntas
41-60	0	0%	Tidak Tuntas
21-40	0	0%	Tidak Tuntas
Total	36	100%	
Rata-rata		83.33	
Nilai Maximum		100	
Nilai Minimum		65	

Berdasarkan tabel di atas nilai siswa yang sudah tuntas adalah sebanyak 31 orang siswa sedangkan yang belum tuntas adalah sebanyak 5 orang siswa. Berdasarkan tabel frekuensi di atas diperoleh bahwa nilai 81-100 adalah sebanyak 19 siswa, nilai 61-80 sebanyak 17 siswa, nilai 41-60 sebanyak 0 siswa, nilai 21-40 sebanyak 0 siswa, nilai sebanyak siswa.



Gambar 4.4 Diagram Sesudah Menggunakan Model pembelajaran

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Adapun teori yang digunakan di dalam penelitian ini adalah teori Waspodo dalam (Vallery & Lena, 2022) Berpendapat Model pembelajaran kooperatif memiliki banyak tipe salah satunya adalah *Write Around*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Write Around* merupakan suatu model pembelajaran berkelompok dengan semua siswa dalam satu kelompok tersebut harus bergantian memberikan ide pemikirannya yang di tuangkan dalam tulisan sehingga akan menjadi sebuah karangan yang utuh dan siswa dapat memberi kesimpulan dari karangan yang mereka buat bersama dengan temannya. model pembelajaran kooperatif tipe *Write Around* siswa dapat berpikir analitis dan kritis.

Adapun hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Isna dengan judul Pengaruh Model *Write Around* dalam meningkatkan ketrampilan Kolaborasi Siswa di SD Negeri 1 Cirebon. Di dalam penelitian tersebut dinyatakan bahwa model *Write Around* berpengaruh terhadap Kolaborasi Siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,251 Sedangkan untuk t_{tabel} pada $N = 75-2$ yaitu 1,666. Maka $t_{hitung} 2,251 > t_{tabel} 1,666$. Ini menunjukkan ada pengaruh antara Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa diperoleh nilai $sig \alpha$ sebesar $0,034 < 0,05$ berarti ada pengaruh antara model pembelajaran *Write Around* dan ketrampilan kolaborasi siswa. Sehingga diperoleh hasil penelitian bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Write Around* pada ketrampilan kolaborasi siswa Kelas IV di SDN 068474 Medan.

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis yang sudah dilakukan oleh peneliti pada (uji t) perhitungannya menunjukkan pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,251 Sedangkan untuk t_{tabel} Pada $N = 75 - 2$ yaitu 1,666. Maka $t_{hitung} 2,251 > t_{tabel} 1,666$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Write Around* pada ketrampilan kolaborasi siswa Kelas IV SDN 068474 Medan.

Waspodo dalam (Vallery & Lena, 2022) berpendapat *Write Around* merupakan suatu model pembelajaran berkelompok dengan semua siswa dalam satu kelompok tersebut harus bergantian memberikan ide pemikirannya yang di tuangkan dalam tulisan sehingga akan menjadi sebuah karangan yang utuh dan siswa dapat memberi kesimpulan dari karangan yang mereka buat bersama dengan temannya. model pembelajaran kooperatif tipe *Write Around* siswa dapat berpikir analitis dan kritis

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna, terdapat kelemahan, kekurangan dan keterbatasan. Peneliti merasa hal itu memang pantas terjadi sebagai pembelajaran peneliti dan penelitian yang selanjutnya. Dalam hal ini peneliti memaparkan kekurangan, kelemahan dan keterbatasan yang terjadi.

Pertama adalah kurangnya keterbatasan waktu penelitian, tenaga, dan kemampuan peneliti. Keterbatasan tempat penelitian yang telah dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu SDN 068474 Medan untuk dijadikan tempat penelitian. Kemampuan peneliti untuk mengkondisikan kelas sulit karena jumlah

anak dalam dua kelas yaitu sebanyak 75 siswa.

Kedua adalah kendala teknis di lapangan yang secara tidak langsung membuat peneliti merasa penelitian ini kurang maksimal. Salah satunya kurangnya media elektronik yaitu infokus sehingga pada saat kegiatan belajar mengajar menjadi kurang maksimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Keterampilan kolaborasi siswa pada pembelajaran tematik di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Write Around* mengalami peningkatan yang memenuhi nilai KKM sebanyak 35 siswa dan 1 siswa belum memenuhi nilai KKM.
2. Keterampilan kolaborasi siswa pada pembelajaran tematik di kelas kontrol dengan menggunakan *Student Facilitator and Explaining* sangat rendah ini terlihat siswa yang memenuhi nilai KKM hanya 21 orang siswa dan 18 orang lagi belum memenuhi nilai KKM.
3. Dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa diperoleh nilai $\text{sig } \alpha$ sebesar $0,034 < 0,05$ berarti ada pengaruh antara model pembelajaran *Write Around* dan ketrampilan kolaborasi siswa. Sehingga diperoleh hasil penelitian bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Write Around* pada ketrampilan kolaborasi siswa Kelas IV di SDN 068474 Medan.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan agar proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Write Around* dikembangkan para guru untuk dapat digunakan pada saat pembelajaran di kelas.

2. Bagi Pendidik

Pendidik disarankan agar dapat model pembelajaran *Write Around* pada pelajaran tematik sehingga pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.

3. Bagi Peneliti

Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kembali penelitian dengan menggunakan model pembelajaran eksperimen pada mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ameri, H., Yazdi, M., & Bahrami, A. (2017). Pseudophillipsia (Carniphillipsia) (Trilobite) from the permian jamal formation, Isfahan, Iran. *Journal of Sciences, Islamic Republic of Iran*, 28(4), 325–336.
- Ayun, Q. (2021). Analisis Tingkat Literasi Digital dan Keterampilan Kolaborasi Siswa dalam Pembelajaran IPA Kelas VII Secara Daring. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 5(1), 271–290. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v5i1.286>
- Andi Prastowo, 2019, Cetakan ke-1, Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu, Jakarta, Pnamedia Group
- Budiantoro, T., Kurniawan, B., Negeri, P., Laut, T., Negeri, P., & Laut, T. (2021). *Kolaborasi Pada Mata Kuliah*. 7.
- Candra, I., Sulistya, N., & Prasetyo, T. (2018). Pengembangan Instrumen Sikap Sosial Tematik Siswa SD Kelas IV. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(4), 455. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i4.16167>
- Deni Kurniawan, 2014, Cetakan kesatu, Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori,Praktik,dan Penilaian), Bandung, Alfabeta
- Erlinda, A. D., & Idayati, F. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(5), 1–18.
- Fahmi, A. N., Pendidikan, P. T., Negeri, U., Maret, S., Videoscribe, S., Info, A., & Videoscribe, S. (2020). edagogia Jurnal Ilmu Pendidikan. 2, 17(03), 229–238.
- Herianti, A., & Rodiyana, R. (2020). Penerapan Model *Write Around* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional*, 2(20), 340–347. <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/339/322>
- Imron, I. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 19–28. <https://doi.org/10.31294/ijse.v5i1.5861>
- Junaidi, R., Susanti, F., Tinggi, S., Eknomi, I., & Kbp, ". (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Uptd Baltekkomdik Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Manajemen Dan Informasi*, 2(3), 13.

- Muhammad Soleh Happudin, 2022, Cetakan ke-1, Pengantar Ilmu PENDIDIKAN Memasuki Era Revolusi Industri 4.0, Depok, PT Rajagrafindo Persada
- Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, 2020, Cetakan ke-1, Pembelajaran Tematik SD/MI, Jakarta, Kencana
- Novianti, A., Bentri, A., & Zikri, A. (2020). Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 194–202. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.323>
- Nurma Pertiwi, I., Anggun Dwi, dan, & Pendidikan Guru Sekolah Dasar, J. (2019). Pengaruh Model Make A Match Berbantu Media Kartu Bergambar terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7, 261–270.
- Nurwahidah, N., Samsuri, T., Mirawati, B., & Indriati, I. (2021). Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa Menggunakan Lembar Kerja Siswa Berbasis Saintifik. *Reflection Journal*, 1(2), 70–76. <https://doi.org/10.36312/rj.v1i2.556>
- Rahmawati, A., Fadiawati, N., & Diawati, C. (2019). Analisis keterampilan berkolaborasi siswa sma pada pembelajaran berbasis proyek daur ulang minyak jelantah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Kimia*, 8(2), 1–15. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPK/article/view/18989>
- Redhana, I. W. (2019). Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 13(1).
- Ridwan, M., Cholis, N., & Yulianti, D. (2020). Pembelajaran Fisika Berbasis Science Technology Engineering And Mathematics (Stem) Untuk Mengembangkan Keterampilan Kolaborasi. *UPEJ Unnes Physics Education Journal*, 9(3), 249–255.
- Sufajar, D., & Qosyim, A. (2022). Analisis Keterampilan Kolaborasi Siswa Smp Pada Pembelajaran Ipa Di Masa Pandemi Covid-19. *Pensa: E-Jurnal Pendidikan...*, 10(2), 253–259. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pensa/article/view/45054%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pensa/article/download/45054/40720>
- Syahputra, D., & Beru Ginting, S. U. (2021). kemampuan Menulis Teks Anekdote Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Write Around Pada Siswa Kelas X SMK Putra Jaya Stabat. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 17(2), 81–88. <https://doi.org/10.37755/jsbi.v17i2.318>
- Talika, F. T. (2016). Manfaat Internet Sebagai Media Komunikasi Bagi Remaja Di Desa Air Mangga Kecamatan Laiwui Kabupaten Halmahera Selatan. *E-*

Journal, 5(1), 1–6.

- Tiara, S. K., & Sari, E. Y. (2019). Analisis Teknik Penilaian Sikap Sosial Siswa Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Di Sdn 1 Watulimo. *EduHumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 11(1), 21. <https://doi.org/10.17509/eh.v11i1.11905>
- Vallery, A. N., & Lena, M. S. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Write Around* di Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 15056–15065. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/4787%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/4787/4061>
- Yolanda, Y. (2018). Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning (Pbl) Di Sekolah Dasar. *PAKAR Pendidikan*, 16(2), 29–39. <https://doi.org/10.24036/pakar.v16i2.43>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SILABUS TEMATIK KELAS IV

Tema 7 : Indahny Keragaman di Negeriku
 Subtema 2 : Indahny Keragaman Budaya Negeriku

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	1.4.1 Bersikap toleransi atas berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya • Sikap kerja sama dalam berbagai bentuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan melakukan permainan, siswa mampu mengenal alat musik dan jenis tari yang ada di Indonesia. • Dengan berdiskusi, siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Jurnal:	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Aplikasi Media SCI • Internet • Lingkungan

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p> <p>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan</p>	<p>Yang Maha Esa</p> <p>1.4.2 Mendukung berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.4.1 Mendukung sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>2.4.2 Menunjukkan</p>	<p>keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya</p>	<p>mampu menjelaskan nama, keunikan, dan penggunaan pakaian adat yang digunakan di daerah mereka.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan mencermati gambar beberapa pakaian adat dari berbagai daerah di Indonesia, siswa mampu menuliskan keunikan dari setiap pakaian adat pada gambar tersebut. • Dengan menyimak penjelasan guru, siswa berdiskusi 		<ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengatahui Informasi tentang urang 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar. 3.4.1 Mengetahui bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar. 3.4.2 Menerangkan bentuk keragaman suku bangsa, sosial,		kelompok tentang bentuk, bahan pembuat, dan keunikan dari rumah adat daerah mereka.		Kenekes suku Baduy. • Memahami pengertian listrik statis dan listrik dinamis. • Memahami pola lantai gerak tari. • Mengatahui alat-alat elektronik dan fungsinya. • Mengatahui nama rumah adat dan daerah asalnya. • Memahami keunikan rumah adat yang ada di		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.</p> <p>4.4.1 Mencontohkan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan tepat.</p> <p>4.4.2 Mempresentasikan bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan tepat.</p>				<ul style="list-style-type: none"> • Mengatahui nama, keunikan, dan penggunaan pakaian adat di Indonesia. • Memahami cara melestarikan pakaian adat di Indonesia. • Memahami jenis-jenis tarian daerah di Indonesia. • Mengatahui gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari. • Mengetahui nama alat-alat musik dari berbagai 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	<p>3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.</p> <p>4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p>	<p>3.7.1 Mengidentifikasi pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat.</p> <p>3.7.2 Menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat.</p> <p>4.7.1 Menyajikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat.</p> <p>4.7.2 Menulis pengetahuan baru dari teks</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan baru yang terdapat pada teks 	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi baru tentang urang Kanekes suku Baduy. • Dengan berdiskusi, siswa mampu menemukan kata-kata sulit dan menentukan gagasan pokok setiap paragraf dalam teks. • Dengan membaca teks tentang pola lantai gerak tari, 		<p>daerah di Indonesia.</p> <p>Keterampilan</p> <p>Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan tertulis tentang listrik statis dan listrik dinamis. • Menyampaikan pendapat kepada orang lain. • Memperagakan gerakan tari daerah. • Menuliskan pengetahuan 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat.		<p>siswa mampu memperoleh informasi baru dari teks bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan membaca, siswa mampu menuliskan pengertian listrik statis dan listrik dinamis dengan bahasa sendiri dan memberikan contoh gejala lain listrik statis. • Dengan membaca teks tentang rumah adat suku Manggarai, siswa mampu menuliskan pengetahuan 		<p>baru yang ada dalam teks bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan daerah asal dan keunikan rumah adat yang ada dalam gambar. • Berdiskusi tentang nama, keunikan, dan penggunaan pakaian adat. • Menceritakan keunikan pakaian adat. • Mempraktikkan gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari. 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<p>baru dari teks yang telah dibaca.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menceritakan daerah asal dan keunikan dari setiap rumah adat di depan kelas secara bergantian. • Siswa membacakan gagasan pokok dan informasi baru dari teks. • Dengan membaca teks tentang Keunikan pakaian adat wanita Minangkabau, 		<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan hasil diskusi dalam sebuah peta pikiran. • Memperagakan gerakan suatu jenis tari yang diiringi dengan alat musik. 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<p>siswa mampu menemukan gagasan pokok dan informasi baru dari teks bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membacakan keunikan dari setiap pakaian adat. • Dengan berdiskusi, siswa mampu menemukan gagasan utama dari setiap paragraf dalam bacaan. • Siswa menuliskan hasil diskusi mereka 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<p>dalam sebuah peta pikiran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan membaca teks bacaan tentang keragaman kesenian daerah di Indonesia, siswa mampu mengenal jenis-jenis tarian daerah Indonesia. • Dengan membaca teks bacaan dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan arti kata sulit dalam teks. 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<ul style="list-style-type: none"> Dengan membaca teks bacaan dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat menuliskan gagasan pokok setiap paragraf dan informasi baru dari teks. 				
Ilmu Pengetahuan Alam	<p>3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.</p> <p>4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam</p>	3.3.1 Mengetahui dan memahami macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan dengan tepat.	<ul style="list-style-type: none"> Macam-macam gaya 	<ul style="list-style-type: none"> Dengan berdiskusi, siswa mampu mengetahui faktor yang menyebabkan lampu bohlam menyala. Siswa melakukan percobaan untuk mengetahui 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	<p>3.3.2 Menjelaskan macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan dengan tepat.</p> <p>4.3.1 Menyebutkan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p> <p>4.3.2 Mempresentasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p>		<p>adanya listrik statis.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan membaca teks, siswa menuliskan pengetahuan baru tentang listrik statis dan listrik dinamis. • Dengan mengamati lingkungan sekitarnya, siswa mampu mencari informasi nama-nama alat elektronik beserta fungsinya. • Dengan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				penyebab alat elektronik dapat digunakan sesuai dengan fungsinya.				
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang. 4.2 Menyajikan hasil	3.2.1 Mengetahui dan memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang dengan tepat. 3.2.2 Menerangkan keragaman	<ul style="list-style-type: none"> Keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama 	<ul style="list-style-type: none"> Dengan mengamati gambar beberapa rumah adat di Indonesia dan dengan bimbingan guru, siswa secara kelompok mampu mencari informasi tentang daerah asal rumah adat tersebut serta keunikannya. Dengan penjelasan guru, siswa mengetahui 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	<p>sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang dengan tepat.</p> <p>4.2.1 Menyebutkan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa serta pentingnya upaya</p>		<p>keragaman pakaian adat di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan cara melestarikan pakaian adat di Indonesia. • Guru menekankan kepada siswa untuk ikut melestarikan pakaian adat di Indonesia. 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan dengan benar.</p> <p>4.2.2 Mempresentasikan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa serta pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya dengan benar.</p>						

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Seni Budaya dan Prakarya	3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah. 4.3 Memperagakan gerak tari kreasi daerah.	3.3.1 Memahami gerak tari kreasi daerah dengan benar. 3.3.2 Menjelaskan gerak tari kreasi daerah dengan benar. 4.3.1 Melatih gerak tari kreasi daerah dengan tepat. 4.3.2 Menampilkan gerak tari kreasi daerah dengan benar.	<ul style="list-style-type: none"> Gerak tari kreasi daerah 	<ul style="list-style-type: none"> Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mengetahui fungsi alat musik dalam pementasan tari. Dengan berlatih, siswa dapat mempraktikkan suatu tari yang diiringi dengan alat musik. Dengan melihat peragaan tari, siswa mampu menceritakan gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari. Dengan bimbingan guru, siswa mampu 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<p>mempraktikkan gerak tangan, kaki, dan kepala saat menari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan mencermati tarian daerah, siswa mampu mengetahui formasi serta arah gerakan selama peragaan tari. • Setelah mengamati tarian daerah, siswa mampu melakukan gerakan demi gerakan tari hingga selesai. 				

Medan, 24 Mei 2023...

Guru Kelas 4

M. Jefri Sahyuddin Nst, S.Pd.

NIP. 19911082022211004

Peneliti

Fadiva Anisa Rusdi

NPM. 1902090095

Mengetahui
Kepala Sekolah,



Rencana pelaksanaan pembelajaran (kelas eksperimen)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Satuan Pendidikan :SD Negeri 068474

Kelas/Semester :IV/II

Materi : Macam-macam Gaya

Tema :7. Indahnya Keragaman di Negeriku

Sub Tema :2. Indahnya Keragaman Budaya Negeriku

Pembelajaran : 2 (Dua)

Alokasi Waktu :3x30 Menit (1 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estesis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi dasar (KD) & Indikator

(Bahasa Indonesia)

Kompetensi Dasar

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

Indikator :

3.7.1 Mengidentifikasi pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat.

3.7.2 Menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat.

4.7.1 Menyajikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat.

4.7.2 Menulis pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat.

Kompetensi dasar (KD)

(IPA)

3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

Indikator :

3.3.1 Mengetahui dan memahami macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan dengan tepat.

- 3.3.2 Menjelaskan macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan dengan tepat.
- 4.3.1 Menyebutkan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
- 4.3.2 Mempresentasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

Kompetensi dasar (KD)

(Seni Budaya dan Prakarya)

- 3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.
- 4.3 Memperagakan gerak tari kreasi daerah.

Indikator :

- 3.3.1 Memahami gerak tari kreasi daerah dengan benar.
- 3.3.2 Menjelaskan gerak tari kreasi daerah dengan benar.
- 4.3.1 Melatih gerak tari kreasi daerah dengan tepat.
- 4.3.2 Menampilkan gerak tari kreasi daerah dengan benar.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati pertunjukan tarian daerah, siswa mampu menjelaskan pola lantai dengan benar
2. Setelah pertunjukan tarian daerah, siswa dapat memperagakan pola lantai gerakan tarian daerah yang diamatinya dengan percaya diri.
3. Setelah membaca teks, siswa dapat mampu menemukan informasi baru dengan benar

4. Setelah menuliskan, siswa dapat membedakan pengertian listrik statis dan listrik dinamis dengan bahasa secara tepat
5. Setelah mencermati gambar alat-alat elektronik, siswa mampu menjelaskan penyebab alat-alat elektronik dapat digunakan sesuai fungsinya dengan tepat.

D. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Konstruktivisme
2. Metode : Ceramah, Diskusi Kelompok, Resitasi
3. Model : *Write Around*

E. Langkah-langka Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam, dan kemudian berdoa sebelum memulai pembelajaran • Guru mengecek kehadiran siswa dan mengisi daftar kehadiran siswa • Guru menanyakan kabar siswa • Guru mengajak siswa menyanyikan lagu “Dari Sabang sampai Marauke” • Guru menyampaikan judul materi pembelajaran yang akan dipelajari 	15 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan macam-macam gaya yang terdiri dari gaya otot, gaya listrik, gaya gravitasi, gaya gesekan, gaya magnet. • Guru memperlihatkan gambar-gambar dari berbagai jenis gaya. • Siswa diminta untuk mengamati gambar dan mendengarkan penjelasan dari guru tentang macam-macam gaya. • Guru membagi kelompok yang terdiri dari 6-7 orang siswa • Siswa mencari kelompoknya yang sudah dipilih oleh guru • Siswa diminta untuk duduk melingkar • Siswa membaca buku pelajaran sesuai materi • Guru memberikan kertas yang berisi kalimat disertai gambar • Setiap kelompok mendapatkan lembar kerja • Siswa menuliskan ide pemikirannya secara bergiliran di kertas kecil yang sudah diberikan oleh guru 	60 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap siswa mendapatkan kertas kecil • Setelah siswa maju kedepan untuk menempelkan hasil ide pemikirannya ecara bergiliran bersama kelompoknya • Siswa menempelkan hasil ide pemikirannya didepan kelas • Perwakilan kelompok membacakan hasil kerjanya di depan kelas • Guru dan siswa lainnya menanggapi hasil diskusi dari kelompok yang maju kedepan dengan cara bertepuk tangan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami • Guru memilih salah satu siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini • Siswa bersana guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa sebelum pulang kemudian dilanjutkan mengucapkan salam. 	15 Menit

F. Sumber dan Media

1. Sumber : Buku tematik kelas 4 tema 7 subtema 2 pembelajaran 2
2. Media : Gambar macam-macam jenis gaya

G. Penilaian

1. Penilaian Keterampilan
2. Penilaian Sikap
3. Penilaian Pengetahuan

Medan, 24 Mei 2023

Guru Kelas 4



M. Jefri Sahyuddin Nst, S.Pd.

NIP. 19911082022211004

Peneliti



Fadiya Anisa Rusdi

NPM. 1902090095

Mengetahui

Kepala Sekolah,



Rosnizar, S.Pd. M.Pd

NIP. 197003031992032001

Rencana pelaksanaan pembelajaran (kelas kontrol)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Satuan Pendidikan :SD Negeri 068474

Kelas/Semester :IV/II

Materi :Macam-macam Jenis Gaya

Tema :7. Indahnya Keragaman di Negeriku

Sub Tema :2. Indahnya Keragaman Budaya Negeriku

Pembelajaran : 2 (Dua)

Alokasi Waktu :3x30 Menit (1 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estesis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi dasar (KD) & Indikator

(Bahasa Indonesia)

Kompetensi Dasar

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

Indikator :

3.7.1 Mengidentifikasi pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat.

3.7.2 Menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat.

4.7.1 Menyajikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat.

4.7.2 Menulis pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat.

Kompetensi dasar (KD)

(IPA)

3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

Indikator :

- 3.3.1 Mengetahui dan memahami macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan dengan tepat.
- 3.3.2 Menjelaskan macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan dengan tepat.
- 4.3.1 Menyebutkan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
- 4.3.2 Mempresentasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

Kompetensi dasar (KD)

(Seni Budaya dan Prakarya)

- 3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.
- 4.3 Memperagakan gerak tari kreasi daerah.

Indikator :

- 3.3.1 Memahami gerak tari kreasi daerah dengan benar.
- 3.3.2 Menjelaskan gerak tari kreasi daerah dengan benar.
- 4.3.1 Melatih gerak tari kreasi daerah dengan tepat.
- 4.3.2 Menampilkan gerak tari kreasi daerah dengan benar.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati pertunjukan tarian daerah, siswa mampu menjelaskan pola lantai dengan benar
2. Setelah pertunjukan tarian daerah, siswa dapat memperagakan pola lantai gerakan tarian daerah yang diamatinya dengan percaya diri.

3. Setelah membaca teks, siswa dapat mampu menemukan informasi baru dengan benar
4. Setelah menuliskan, siswa dapat membedakan pengertian listrik statis dan listrik dinamis dengan bahasa secara tepat
5. Setelah mencermati gambar alat-alat elektronik, siswa mampu menjelaskan penyebab alat-alat elektronik dapat digunakan sesuai fungsinya dengan tepat.

D. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Konstrutivisme
2. Metode : Ceramah, Diskusi Kelompok, Resitasi
3. Model : *Student Facilitator and Explaining*

E. Langkah-langka Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam, dan kemudian berdoa sebelum memulai pembelajaran • Guru mengecek kehadiran siswa dan mengisi daftar kehadiran siswa • Guru menanyakan kabar siswa • Guru mengajak siswa menyanyikan lagu “Halo-halo Bandung” 	15 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan judul materi pembelajaran yang akan dipelajari • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan macam-macam gaya yang terdiri dari gaya otot, gaya listrik, gaya gravitasi, gaya gesekan, gaya magnet. • Guru memperlihatkan gambar-gambar dari berbagai jenis gaya. • Siswa diminta untuk mengamati gambar dan mendengarkan penjelasan dari guru tentang macam-macam gaya. • Guru membagi kelompok yang terdiri dari 6-7 orang siswa • Siswa mencari kelompoknya yang sudah dipilih oleh guru • Siswa diminta untuk duduk sesuai dengan kelompoknya • Guru memberikan kertas yang berisi gambar • Setiap kelompok mendapat lembar kerja • Siswa memberikan penjelasan tentang gambar dan pengertian yang ada di kertas 	60 Menit

	<p>dan memberikan ide maupun pendapat kepada siswa lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara bergantian memberikan penjelasan secara rinci mengenai macam jenis gaya tersebut. • Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa yang presentasi • Guru menjelaskan ulang materi secara keseluruhan • Guru melaksanakan penilaian dan melakukan kegiatan refleksi Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memilih salah satu siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini • Siswa bersana guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa sebelum pulang kemudian dilanjutkan mengucapkan salam. 	15 Menit

F. Sumber dan Media

1. Sumber : Buku tematik kelas 4 tema 7 subtema 2 pembelajaran 2
2. Media :Macam-macam jenis gaya

G. Penilaian

1. Penilaian Keterampilan
2. Penilaian Sikap
3. Penilaian Pengetahuan

Medan....., 24 Mei 2023

Guru Kelas 4



Ariza Nur Alvi Nasution, S.Pd

Peneliti



Fadiva Anisa Rusdi
NPM. 1902090095

Mengetahui

Kepala Sekolah,



Rosni S.Pd. M.Pd

NIP. 197003031992032001

Lembar Validasi
Observasi Keterampilan Kolaborasi

Nama : Fadiya Anisa Rusdi
 Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Write Around* Terhadap Keterampilan Kolaborasi Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SDN 068474 Medan
 Validator : Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Petunjuk :

- a) Bapak/ ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia, deskripsi skala penilaian sebagai berikut :
- 1 = Tidak Sesuai
 2 = Kurang Sesuai
 3 = Sesuai
 4 = Sangat Sesuai
- b) Bila menurut Bapak/ ibu validator lembar observasi kemampuan kolaborasi perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan.

No	Aspek yang Divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Petunjuk menggunakan lembar observasi dinyatakan dengan jelas				✓
2.	Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.			✓	
3.	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓

4.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator keterampilan kolaborasi				✓
5.	Pernyataan yang diajukan dapat mengungkap keterampilan kolaborasi yang dimiliki siswa				✓

Komentar dan Saran

.....

layak digunakan

Kesimpulan

Berdasarkan penilaian di atas, lembar observasi siswa dinyatakan :

- a. layak digunakan tanpa revisi b. layak digunakan dengan revisi c. Tidak layak digunakan

Medan, 05 Juni2023

Validator



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Lembar Observasi Keterampilan Kolaborasi Siswa Kelas IV
SD Negeri 068474 Medan
Menggunakan Model Pembelajaran *Write Around*

Nama : Mhd Rebiy Ahtya

Kelas : IV-B

Petunjuk :

1. Penilaian di tujukkan pada siswa yang telah di tentukan.
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom sesuai dengan indikator penelitian dengan kriteria siswa yang ingin di amati.

Keterangan Skor

4 = Sangat baik
 3 = Baik
 2 = Cukup
 1 = Kurang

Kriteria Penilaian

81-100 = Sangat Terampil
 61-80 = Terampil
 41-60 = Cukup Terampil
 21-40 = Kurang Terampil

$$N = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor Maksimal}} \times 100$$

No	Indikator	Descriptor	Aspek penilaian			
			4	3	2	1
1	Saling ketergantungan yang positif	1. Mengerjakan tugas secara kelompok dengan baik dibandingkan mengerjakan sendiri 2. Menggunakan buku sebagai sumber belajar	✓			
2	Interaksi tatap muka	1. Tidak memisahkan diri dengan teman sekelompoknya 2. Fokus belajar dan mengerjakan tugas dengan teman sekelompoknya		✓		
3	Akuntabilitas dan tanggung jawab personal individu	1. Ikut bertanggung jawab terhadap selesainya tugas tepat waktu	✓			

		2. Berusaha maksimal dalam mengerjakan tugas yang diberikan dengan tepat waktu		✓		
4	Keterampilan komunikasi	1. Berdiskusi dengan temen sekelompok dalam melaksanakan tugas. 2. Bertanya kepada temen ketika menemukan masalah	✓			
5	Keterampilan bekerja dalam kelompok	1. Ikut aktif menyelesaikan tugas 2. Menyesaikan tugas sesuai dengan SOP	✓			
	Nilai	36 $\frac{36}{40} \times 100 = 90$				
	Kreteria	Sangat Terampil				

Medan, ~~Senin~~ 12 Juni 2023

Pengamat



Fadiya Anisa Rusdi

Lampiran 6

Lembar Observasi Keterampilan Kolaborasi Siswa Kelas IV
SD Negeri 068474 Medan
Menggunakan Model Pembelajaran *Write Around*

Nama : *Jewita Anabasya Simatupang*

Kelas : *IV-B*

Petunjuk :

1. Penilaian di tujukkan pada siswa yang telah di tentukan.
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom sesuai dengan indikator penelitian dengan kriteria siswa yang ingin di amati.

Keterangan Skor

- 4 = Sangat baik
3 = Baik
2 = Cukup
1 = Kurang

Kriteria Penilaian

- 81-100 = Sangat Terampil
61-80 = Terampil
41-60 = Cukup Terampil
21-40 = Kurang Terampil

$$N \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor Maksimal}} \times 100$$

No	Indikator	Descriptor	Aspek penilaian			
			4	3	2	1
1	Saling ketergantungan yang positif	1. Mengerjakan tugas secara kelompok dengan baik dibandingkan mengerjakan sendiri 2. Menggunakan buku sebagai sumber belajar	✓			
2	Interaksi tatap muka	1. Tidak memisahkan diri dengan teman sekelompoknya 2. Fokus belajar dan mengerjakan tugas dengan teman sekelompoknya	✓		✓	
3	Akuntabilitas dan tanggung jawab personal individu	1. Ikut bertanggung jawab terhadap selesainya tugas tepat waktu	✓			

		2. Berusaha maksimal dalam mengerjakan tugas yang diberikan dengan tepat waktu		✓		
4	Keterampilan komunikasi	1. Berdiskusi dengan temen sekelompok dalam melaksanakan tugas. 2. Bertanya kepada temen ketika menemukan masalah	✓		✓	
5	Keterampilan bekerja dalam kelompok	1. Ikut aktif menyelesaikan tugas 2. Menyesaikan tugas sesuai dengan SOP	✓			
	Nilai	<i>37 / 40 x 100 = 92,5</i>				
	Kreteria	<i>Sangat Terampil</i>				

Medan, *Sabtu*, 17 *Agustus* 2023

Pengamat



Fadiya Anisa Rusdi

Lampiran

Lembar Observasi Keterampilan Kolaborasi Siswa Kelas IV
SD Negeri 068474 Medan
Menggunakan Model Pembelajaran *Write Around*

Nama : Gloria Tioulina Aban

Kelas : IV-B

Petunjuk :

1. Penilaian di tujukkan pada siswa yang telah di tentukan.
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom sesuai dengan indikator penelitian dengan kriteria siswa yang ingin di amati.

Keterangan Skor

- 4 = Sangat baik
3 = Baik
2 = Cukup
1 = Kurang

Kriteria Penilaian

- 81-100 = Sangat Terampil
61-80 = Terampil
41-60 = Cukup Terampil
21-40 = Kurang Terampil

$$N \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor Maksimal}} \times 100$$

No	Indikator	Descriptor	Aspek penilaian			
			4	3	2	1
1	Saling ketergantungan yang positif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan tugas secara kelompok dengan baik dibandingkan mengerjakan sendiri 2. Menggunakan buku sebagai sumber belajar 	✓			
2	Interaksi tatap muka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memisahkan diri dengan teman sekelompoknya 2. Fokus belajar dan mengerjakan tugas dengan teman sekelompoknya 	✓			
3	Akuntabilitas dan tanggung jawab personal individu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ikut bertanggung jawab terhadap selesainya tugas tepat waktu 	✓			

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Berusaha maksimal dalam mengerjakan tugas yang diberikan dengan tepat waktu 		✓		
4	Keterampilan komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdiskusi dengan temen sekelompok dalam melaksanakan tugas. 2. Bertanya kepada temen ketika menemukan masalah 	✓			
5	Keterampilan bekerja dalam kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ikut aktif menyelesaikan tugas 2. Menyesaikan tugas sesuai dengan SOP 	✓			
	Nilai	38 $\frac{38}{40} \times 100 = 95\%$				
	Kreteria	Sangat Terampil				

Medan, Senin, 17 Juni 2023

Pengamat



Fadiya Anisa Rusdi

**Lembar Observasi Keterampilan Kolaborasi Siswa Kelas IV
SD Negeri 068474 Medan
Menggunakan Model Pembelajaran *Write Around***

Nama : *Aura Dewi*

Kelas : *IV-B*

Petunjuk :

1. Penilaian di tujukkan pada siswa yang telah di tentukan.
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom sesuai dengan indikator penelitian dengan kriteria siswa yang ingin di amati.

Keterangan Skor

- 4 = Sangat baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

Kriteria Penilaian

- 81-100 = Sangat Terampil
- 61-80 = Terampil
- 41-60 = Cukup Terampil
- 21-40 = Kurang Terampil

$$N = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor Maksimal}} \times 100$$

No	Indikator	Descriptor	Aspek penilaian			
			4	3	2	1
1	Saling ketergantungan yang positif	1. Mengerjakan tugas secara kelompok dengan baik dibandingkan mengerjakan sendiri 2. Menggunakan buku sebagai sumber belajar	✓			
2	Interaksi tatap muka	1. Tidak memisahkan diri dengan teman sekelompoknya 2. Fokus belajar dan mengerjakan tugas dengan teman sekelompoknya	✓			
3	Akuntabilitas dan tanggung jawab personal individu	1. Ikut bertanggung jawab terhadap selesainya tugas tepat waktu	✓			

		2. Berusaha maksimal dalam mengerjakan tugas yang diberikan dengan tepat waktu	✓			
4	Keterampilan komunikasi	1. Berdiskusi dengan teman sekelompok dalam melaksanakan tugas. 2. Bertanya kepada teman ketika menemukan masalah	✓			
5	Keterampilan bekerja dalam kelompok	1. Ikut aktif menyelesaikan tugas 2. Menyesaikan tugas sesuai dengan SOP	✓			
	Nilai	$30 \frac{30}{40} \times 100 = 75$				
	Kreteria	<i>Sangat Terampil</i>				

Medan, Senin, 12 Juni 2023

Pengamat



Fadiya Anisa Rusdi

**Lembar Observasi Keterampilan Kolaborasi Siswa Kelas IV
SD Negeri 068474 Medan
Menggunakan Model Pembelajaran *Write Around***

Nama : *Alfa Christian Ubae*

Kelas : *IV-B*

Petunjuk :

1. Penilaian di tujukkan pada siswa yang telah di tentukan.
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom sesuai dengan indikator penelitian dengan kriteria siswa yang ingin di amati.

Keterangan Skor

- 4 = Sangat baik
3 = Baik
2 = Cukup
1 = Kurang

Kriteria Penilaian

- 81-100 = Sangat Terampil
61-80 = Terampil
41-60 = Cukup Terampil
21-40 = Kurang Terampil

$$N \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor Maksimal}} \times 100$$

No	Indikator	Descriptor	Aspek penilaian			
			4	3	2	1
1	Saling ketergantungan yang positif	1. Mengerjakan tugas secara kelompok dengan baik dibandingkan mengerjakan sendiri 2. Menggunakan buku sebagai sumber belajar	✓			
2	Interaksi tatap muka	1. Tidak memisahkan diri dengan teman sekelompoknya 2. Fokus belajar dan mengerjakan tugas dengan teman sekelompoknya	✓			
3	Akuntabilitas dan tanggung jawab personal individu	1. Ikut bertanggung jawab terhadap selesainya tugas tepat waktu	✓			

		2. Berusaha maksimal dalam mengerjakan tugas yang diberikan dengan tepat waktu		✓		
4	Keterampilan komunikasi	1. Berdiskusi dengan teman sekelompok dalam melaksanakan tugas. 2. Bertanya kepada teman ketika menemukan masalah	✓			
5	Keterampilan bekerja dalam kelompok	1. Ikut aktif menyelesaikan tugas 2. Menyesaikan tugas sesuai dengan SOP	✓			
	Nilai	<i>36</i> $\frac{36}{40} \times 100 = 90$				
	Kreteria	<i>Sangat Terampil</i>				

Medan, *Sabtu, 12 Juni*...2023

Pengamat



Fadiya Anisa Rusdi

Lembar Observasi Keterampilan Kolaborasi Siswa Kelas IV
SD Negeri 068474 Medan
Menggunakan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

Nama : Kayla Az-Zahra Harahap

Kelas : IV-A

Petunjuk :

1. Penilaian di tujukkan pada siswa yang telah di tentukan.
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom sesuai dengan indikator penelitian dengan kriteria siswa yang ingin di amati.

Keterangan Skor

4 = Sangat baik
 3 = Baik
 2 = Cukup
 1 = Kurang

Kriteria Penilaian

81-100 = Sangat Terampil
 61-80 = Terampil
 41-60 = Cukup Terampil
 21-40 = Kurang Terampil

$$N = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor Maksimal}} \times 100$$

No	Indikator	Descriptor	Aspek penilaian			
			4	3	2	1
1	Saling ketergantungan yang positif	1. Mengerjakan tugas secara kelompok dengan baik dibandingkan mengerjakan sendiri 2. Menggunakan buku sebagai sumber belajar		✓		
2	Interaksi tatap muka	1. Tidak memisahkan diri dengan teman sekelompoknya 2. Fokus belajar dan mengerjakan tugas dengan teman sekelompoknya		✓		
3	Akuntabilitas dan tanggung jawab personal individu	1. Ikut bertanggung jawab terhadap selesainya tugas tepat waktu 2. Berusaha maksimal dalam mengerjakan tugas yang diberikan dengan tepat waktu		✓		
4	Keterampilan komunikasi	1. Berdiskusi dengan teman sekelompok dalam melaksanakan tugas. 2. Bertanya kepada teman ketika menemukan masalah		✓		
5	Keterampilan bekerja dalam kelompok	1. Ikut aktif menyelesaikan tugas 2. Menyesaikan tugas sesuai dengan SOP		✓		
	Nilai	$31 \frac{31}{40} \times 100 = 77,5$				
	Kreteria	Terampil				

Medan, Selasa, 13 Juni 2023

Pengamat



Fadiya Anisa Rusdi

Lampiran 11

Lembar Observasi Keterampilan Kolaborasi Siswa Kelas IV
SD Negeri 068474 Medan
Menggunakan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

Nama : Muhammad Azka Pratama

Kelas : IV - A

Petunjuk :

1. Penilaian di tujukkan pada siswa yang telah di tentukan.
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom sesuai dengan indikator penelitian dengan kriteria siswa yang ingin di amati.

Keterangan Skor

- 4 = Sangat baik
3 = Baik
2 = Cukup
1 = Kurang

Kriteria Penilaian

- 81-100 = Sangat Terampil
61-80 = Terampil
41-60 = Cukup Terampil
21-40 = Kurang Terampil

$$N \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor Maksimal}} \times 100$$

No	Indikator	Descriptor	Aspek penilaian			
			4	3	2	1
1	Saling ketergantungan yang positif	1. Mengerjakan tugas secara kelompok dengan baik dibandingkan mengerjakan sendiri 2. Menggunakan buku sebagai sumber belajar	✓			
2	Interaksi tatap muka	1. Tidak memisahkan diri dengan teman sekelompoknya 2. Fokus belajar dan mengerjakan tugas dengan teman sekelompoknya	✓			
3	Akuntabilitas dan tanggung jawab personal individu	1. Ikut bertanggung jawab terhadap selesainya tugas tepat waktu 2. Berusaha maksimal dalam mengerjakan tugas yang diberikan dengan tepat waktu		✓		

4	Keterampilan komunikasi	1. Berdiskusi dengan teman sekelompok dalam menyelesaikan tugas 2. Bertanya kepada teman ketika menemukan masalah		✓		
5	Keterampilan bekerja dalam kelompok	1. Ikut aktif menyelesaikan tugas 2. Menyesuaikan tugas sesuai dengan SOP		✓		
	Nilai	$32 \frac{32}{40} \times 100 = 80$				
	Kriteria	Terampil				

Medan, Selasa 13 Juni 2023

Pengamat



Fadiya Anisa Rusdi

**Lembar Observasi Keterampilan Kolaborasi Siswa Kelas IV
SD Negeri 068474 Medan
Menggunakan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining***

Nama : *Safa Zahroini*

Kelas : *IV-A*

Petunjuk :

1. Penilaian di tujukkan pada siswa yang telah di tentukan.
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom sesuai dengan indikator penelitian dengan kriteria siswa yang ingin di amati.

Keterangan Skor

- 4 = Sangat baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

Kriteria Penilaian

- 81-100 = Sangat Terampil
- 61-80 = Terampil
- 41-60 = Cukup Terampil
- 21-40 = Kurang Terampil

$$N \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor Maksimal}} \times 100$$

No	Indikator	Descriptor	Aspek penilaian			
			4	3	2	1
1	Saling ketergantungan yang positif	1. Mengerjakan tugas secara kelompok dengan baik dibandingkan mengerjakan sendiri 2. Menggunakan buku sebagai sumber belajar	✓			
2	Interaksi tatap muka	1. Tidak memisahkan diri dengan teman sekelompoknya 2. Fokus belajar dan mengerjakan tugas dengan teman sekelompoknya	✓			
3	Akuntabilitas dan tanggung jawab personal individu	1. Ikut bertanggung jawab terhadap selesainya tugas tepat waktu 2. Berusaha maksimal dalam mengerjakan tugas yang diberikan dengan tepat waktu		✓		

4	Keterampilan komunikasi	1. Berdiskusi dengan teman sekelompok dalam melaksanakan tugas. 2. Bertanya kepada teman ketika menemukan masalah		✓		
5	Keterampilan bekerja dalam kelompok	1. Ikut aktif menyelesaikan tugas 2. Menyesaikan tugas sesuai dengan SOP		✓		
Nilai		$31 \frac{31}{40} \times 100 = 77,5$				
Kreteria		<i>Terampil</i>				

Medan, ~~Sabtu~~ 13 Juni 2023

Pengamat



Fadiya Anisa Rusdi

**Lembar Observasi Keterampilan Kolaborasi Siswa Kelas IV
SD Negeri 068474 Medan
Menggunakan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining***

Nama : AAIL Syarif Santoso
Kelas : IV - A

Petunjuk :

1. Penilaian di tujukkan pada siswa yang telah di tentukan.
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom sesuai dengan indikator penelitian dengan kriteria siswa yang ingin di amati.

Keterangan Skor

4 = Sangat baik
3 = Baik
2 = Cukup
1 = Kurang

Kriteria Penilaian

81-100 = Sangat Terampil
61-80 = Terampil
41-60 = Cukup Terampil
21-40 = Kurang Terampil

$$N \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor Maksimal}} \times 100$$

No	Indikator	Descriptor	Aspek penilaian			
			4	3	2	1
1	Saling ketergantungan yang positif	1. Mengerjakan tugas secara kelompok dengan baik dibandingkan mengerjakan sendiri 2. Menggunakan buku sebagai sumber belajar		✓		
2	Interaksi tatap muka	1. Tidak memisahkan diri dengan teman sekelompoknya 2. Fokus belajar dan mengerjakan tugas dengan teman sekelompoknya		✓		
3	Akuntabilitas dan tanggung jawab personal individu	1. Ikut bertanggung jawab terhadap selesainya tugas tepat waktu 2. Berusaha maksimal dalam mengerjakan tugas yang diberikan dengan tepat waktu		✓		

4	Keterampilan komunikasi	1. Berdiskusi dengan teman sekelompok dalam melaksanakan tugas. 2. Bertanya kepada teman ketika menemukan masalah		✓		
5	Keterampilan bekerja dalam kelompok	1. Ikut aktif menyelesaikan tugas 2. Menyesaikan tugas sesuai dengan SOP		✓		
	Nilai	<u>20</u>				
	Kreteria	<u>Terampil</u>				

Medan, 13 Juni 2023

Pengamat



Fadiya Anisa Rusdi

**Lembar Observasi Keterampilan Kolaborasi Siswa Kelas IV
SD Negeri 068474 Medan
Menggunakan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining***

Nama : Qorry Shiva Febriani

Kelas : IV-A

Petunjuk :

1. Penilaian di tujukkan pada siswa yang telah di tentukan.
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom sesuai dengan indikator penelitian dengan kriteria siswa yang ingin di amati.

Keterangan Skor

- 4 = Sangat baik
3 = Baik
2 = Cukup
1 = Kurang

Kriteria Penilaian

- 81-100 = Sangat Terampil
61-80 = Terampil
41-60 = Cukup Terampil
21-40 = Kurang Terampil

$$N \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor Maksimal}} \times 100$$

No	Indikator	Descriptor	Aspek penilaian			
			4	3	2	1
1	Saling ketergantungan yang positif	1. Mengerjakan tugas secara kelompok dengan baik dibandingkan mengerjakan sendiri 2. Menggunakan buku sebagai sumber belajar	✓			
2	Interaksi tatap muka	1. Tidak memisahkan diri dengan teman sekelompoknya 2. Fokus belajar dan mengerjakan tugas dengan teman sekelompoknya		✓		
3	Akuntabilitas dan tanggung jawab personal individu	1. Ikut bertanggung jawab terhadap selesainya tugas tepat waktu 2. Berusaha maksimal dalam mengerjakan tugas yang diberikan dengan tepat waktu		✓		

4	Keterampilan komunikasi	1. Berdiskusi dengan teman sekelompok dalam melaksanakan tugas. 2. Bertanya kepada teman ketika menemukan masalah		✓		
5	Keterampilan bekerja dalam kelompok	1. Ikut aktif menyelesaikan tugas 2. Menyesaikan tugas sesuai dengan SOP		✓		
Nilai		$30 \frac{30}{40} \times 100 = 75$				
Kreteria		Terampil				

Medan, ~~Selasa~~ Selasa, 13 Juni 2023

Pengamat



Fadiya Anisa Rusdi

Lembar Validasi Expert Judgement

No.	Indikator	Skor			
		4	3	2	1
1	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar	□			
2	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami oleh siswa.	□			
3	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif	□			
4	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi	□			
5	Keefektifan kalimat.	□			
6	Keterbacaan pesan yang disampaikan.	□			
7	Penyusunan kalimat sesuai dengan tata bahasa Indonesia yang baik dan benar	□			
8	Konsisten penggunaan simbol.	□			
9	Ketepatan ejaan.	□			
10	Ketepatan struktur kalimat.	□			

Sumber : (Hendri & Shiddiq 2022)

Kelas Experimen Pre Test

No.	Aspek yang Diamati					Skor	Nilai
	Saling ketergantungan yang positif	Interaksi tatap muka	Akuntabilitas dan tanggung jawab personal individu	Keterampilan komunikasi	Keterampilan komunikasi		
1	3	3	3	3	4	16	80
2	4	3	3	4	4	18	90
3	3	3	3	3	1	13	65
4	1	3	4	2	3	13	65
5	4	3	4	3	1	15	75
6	3	1	3	4	2	13	65
7	4	3	4	3	4	18	90
8	3	3	3	3	4	16	80
9	2	3	3	3	3	14	70
10	3	1	2	4	3	13	65
11	2	4	2	1	3	12	60
12	4	2	4	4	3	17	85
13	3	1	3	3	3	13	65
14	2	4	2	1	3	12	60
15	4	2	4	2	2	14	70
16	4	2	4	3	2	15	75
17	3	3	3	3	4	16	80
18	2	2	4	2	3	13	65
19	3	1	3	3	2	12	60
20	2	2	4	4	3	15	75
21	2	4	4	4	4	18	90
22	4	2	1	4	2	13	65
23	2	4	4	4	4	18	90
24	1	4	4	2	4	15	75
25	3	3	3	2	3	14	70
26	3	2	2	3	2	12	60
27	2	2	4	2	2	12	60
28	3	3	2	2	2	12	60
29	2	2	4	4	3	15	75
30	4	4	2	2	4	16	80
31	4	2	1	4	2	13	65

32	4	2	2	4	4	16	80	
33	4	1	4	2	4	15	75	
34	3	3	3	3	3	15	75	
35	2	3	3	3	4	15	75	
36	4	2	4	2	3	15	75	
37	3	3	3	3	2	14	70	
38	4	4	4	4	3	19	95	
39	4	4	4	4	4	20	100	
Nilai Rata-rata								73.7

Kelas Experimen Post Test

No.	Aspek yang Diamati					Skor	Nilai
	Saling ketergantungan yang positif	Interaksi tatap muka	Akuntabilitas dan tanggung jawab personal individu	Keterampilan komunikasi	Keterampilan komunikasi		
1	4	4	4	4	4	20	100
2	4	4	4	4	4	20	100
3	4	4	4	4	2	18	90
4	2	4	4	3	4	17	85
5	4	4	4	4	2	18	90
6	4	2	4	4	3	17	85
7	4	4	4	4	4	20	100
8	4	4	4	4	4	20	100
9	3	4	4	4	4	19	95
10	4	2	3	4	4	17	85
11	3	4	3	2	4	16	80
12	4	3	4	4	4	19	95
13	4	2	4	4	4	18	90
14	3	4	3	2	4	16	80
15	4	3	4	3	3	17	85
16	4	3	4	4	3	18	90
17	4	4	4	4	4	20	100
18	3	3	4	3	4	17	85
19	4	2	4	4	3	17	85
20	3	3	4	4	4	18	90
21	3	4	4	4	4	19	95
22	4	3	2	4	3	16	80
23	3	4	4	4	4	19	95
24	2	4	4	3	4	17	85
25	4	4	4	3	4	19	95
26	4	3	3	4	3	17	85
27	3	3	4	3	3	16	80
28	4	4	3	3	3	17	85
29	3	3	4	4	4	18	90
30	4	4	3	3	4	18	90
31	4	3	2	4	3	16	80

32	4	3	3	4	4	18	90
33	4	2	4	3	4	17	85
34	4	4	4	4	4	20	100
35	3	4	4	4	4	19	95
36	4	3	4	3	4	18	90

Kelas Kontrol Pre Test

No.	Aspek yang Diamati					Skor
	Saling ketergantungan yang positif	Interaksi tatap muka	Akuntabilitas dan tanggung jawab personal individu	Keterampilan komunikasi	Keterampilan komunikasi	
1	2	3	3	2	2	12
2	2	3	3	4	4	16
3	3	1	3	3	2	12
4	1	3	4	2	2	12
5	2	3	4	3	2	14
6	3	1	3	4	2	13
7	4	3	4	3	4	18
8	3	3	3	3	4	16
9	2	3	3	3	2	13
10	3	1	2	4	3	13
11	2	4	2	1	3	12
12	4	2	4	4	3	17
13	3	2	3	3	1	12
14	4	3	3	3	3	16
15	2	2	4	2	2	12
16	4	2	4	3	2	15
17	3	3	3	3	4	16
18	2	2	4	2	2	12
19	2	1	3	4	2	12
20	2	2	4	2	3	13
21	2	4	4	4	4	18
22	4	2	1	4	2	13
23	2	4	4	4	4	18
24	1	4	4	2	4	15
25	3	3	3	2	3	14
26	3	2	2	3	2	12
27	2	2	4	2	2	12
28	3	3	2	2	2	12
29	2	2	4	4	3	15
30	2	4	2	2	4	14
31	2	2	4	4	2	14
32	4	2	2	4	4	16

33	4	1	4	2	4	15
34	3	3	3	3	3	15
35	2	3	3	3	4	15
36	2	2	4	2	3	13
37	3	3	2	3	2	13
38	2	4	2	4	3	15
39	2	2	4	2	2	12

Kelas Kontrol Post Test

No.	Aspek yang Diamati					Skor
	Saling ketergantungan yang positif	Interaksi tatap muka	Akuntabilitas dan tanggung jawab personal individu	Keterampilan komunikasi	Keterampilan komunikasi	
1	2	4	4	3	3	16
2	3	4	4	4	4	19
3	2	2	4	4	3	15
4	2	2	4	3	3	14
5	3	2	4	2	3	14
6	4	2	2	4	2	14
7	2	4	4	4	4	18
8	4	4	4	4	4	20
9	3	4	4	2	3	16
10	4	2	3	4	4	17
11	2	4	3	2	2	13
12	4	3	4	4	4	19
13	4	3	4	2	2	15
14	4	4	4	4	4	20
15	3	3	4	3	2	15
16	4	3	4	4	3	18
17	4	4	4	4	4	20
18	3	3	4	3	3	16
19	3	2	4	4	3	16
20	3	3	4	3	4	17
21	2	4	4	4	4	18
22	4	3	2	4	2	15
23	3	4	4	4	4	19
24	2	4	4	3	4	17
25	4	4	4	2	4	18
26	4	3	3	4	3	17
27	2	2	4	3	2	13
28	4	2	3	3	3	15
29	3	3	2	4	4	16
30	3	4	3	2	4	16
31	3	3	4	4	3	17

32	2	3	3	4	4	16
33	4	2	4	3	4	17
34	2	4	4	4	4	18
35	3	4	4	4	4	19
36	3	3	4	3	4	17

Nilai Eksperimen dan Kontrol

No.	Responden	Kontrol	Kategori	Eksperimen	Kategori
1	Responden 1	80	Baik	100	Baik sekali
2	Responden 2	90	Baik sekali	100	Baik sekali
3	Responden 3	75	Cukup	100	Baik sekali
4	Responden 4	90	Baik sekali	100	Baik sekali
5	Responden 5	90	Baik sekali	100	Baik sekali
6	Responden 6	90	Baik sekali	100	Baik sekali
7	Responden 7	90	Baik sekali	100	Baik sekali
8	Responden 8	80	Baik	100	Baik sekali
9	Responden 9	90	Baik sekali	100	Baik sekali
10	Responden 10	85	Baik	100	Baik sekali
11	Responden 11	70	Cukup	90	Baik sekali
12	Responden 12	100	Baik sekali	100	Baik sekali
13	Responden 13	80	Baik	100	Baik sekali
14	Responden 14	75	Cukup	90	Baik sekali
15	Responden 15	70	Cukup	85	Baik
16	Responden 16	85	Baik	95	Baik sekali
17	Responden 17	80	Baik	100	Baik sekali
18	Responden 18	75	Cukup	90	Baik sekali
19	Responden 19	70	Cukup	95	Baik sekali
20	Responden 20	95	Baik sekali	100	Baik sekali
21	Responden 21	100	Baik sekali	100	Baik sekali
22	Responden 22	100	Baik sekali	100	Baik sekali
23	Responden 23	100	Baik sekali	100	Baik sekali
24	Responden 24	100	Baik sekali	100	Baik sekali
25	Responden 25	75	Cukup	100	Baik sekali

26	Responden 26	80	Baik	100	Baik sekali
27	Responden 27	75	Cukup	90	Baik sekali
28	Responden 28	70	Cukup	95	Baik sekali
29	Responden 29	95	Baik sekali	100	Baik sekali
30	Responden 30	100	Baik sekali	100	Baik sekali
31	Responden 31	100	Baik sekali	100	Baik sekali
32	Responden 32	100	Baik sekali	100	Baik sekali
33	Responden 33	100	Baik sekali	100	Baik sekali
34	Responden 34	75	Cukup	100	Baik sekali
35	Responden 35	80	Baik	100	Baik sekali
36	Responden 36	75	Cukup	90	Baik sekali
37	Responden 37	70	Cukup		
38	Responden 38	95	Baik sekali		
39	Responden 39	100	Baik sekali		
	Jumlah	3.350		6.870	
	Rata-rata	85,8974		91,6	

Hasil Observasi Kelas Eksperimen**Hasil Lembar Observasi Keterampilan Kolaborasi Siswa Sebelum
Menggunakan Model Pembelajaran *Write Around*****Satuan Pendidikan : SDN 068474 Medan****Kelas/Semester : IV-B/2**

No.	Responden	Penilaian								Jumlah Skor	Kompresi Seratus
		I		II		III		IV			
1	Responden 1	4	3	1	3	1	4	4	1	21	65,63
2	Responden 2	4	1	3	2	4	4	4	4	26	81,25
3	Responden 3	1	1	4	4	2	2	4	3	21	65,63
4	Responden 4	3	4	1	2	4	4	1	4	23	71,88
5	Responden 5	2	2	4	2	4	2	3	2	21	65,63
6	Responden 6	4	3	4	3	1	4	3	4	26	81,25
7	Responden 7	1	3	3	2	3	3	2	1	18	56,25
8	Responden 8	2	1	3	2	1	3	4	3	19	59,38
9	Responden 9	1	3	3	1	2	1	3	3	17	53,13
10	Responden 10	4	3	2	2	3	4	4	4	26	81,25
11	Responden 11	1	1	2	1	1	3	2	3	14	43,75
12	Responden 12	4	2	4	2	2	3	3	1	21	65,63
13	Responden 13	2	4	2	4	2	2	1	1	18	56,25
14	Responden 14	4	3	3	3	2	4	3	2	24	75,00
15	Responden 15	4	2	3	3	2	3	2	3	22	68,75
16	Responden 16	2	2	4	2	2	3	1	1	17	53,13
17	Responden 17	1	2	3	2	4	4	3	3	22	68,75
18	Responden 18	2	1	3	4	3	4	2	3	22	68,75
19	Responden 19	1	1	4	2	2	3	2	3	18	56,25
20	Responden 20	2	3	4	3	1	3	1	1	18	56,25
21	Responden 21	4	4	4	3	3	3	1	2	24	75,00
22	Responden 22	3	3	3	3	2	4	1	4	23	71,88
23	Responden 23	1	4	2	1	1	3	3	3	18	56,25
24	Responden 24	2	4	4	4	1	4	4	1	24	75,00
25	Responden 25	3	4	3	4	4	4	1	1	24	75,00
26	Responden 26	2	2	1	4	4	1	2	2	18	56,25
27	Responden 27	3	3	1	3	2	2	3	1	18	56,25
28	Responden 28	2	4	4	4	4	3	1	1	23	71,88
29	Responden 29	3	3	4	3	1	1	2	3	20	62,50
30	Responden 30	3	4	3	3	4	2	1	4	24	75,00
31	Responden 31	4	1	2	1	2	3	4	3	20	62,50

32	Responden 32	2	3	1	1	2	2	1	3	15	46,88
33	Responden 33	3	2	4	2	2	3	3	1	20	62,50
34	Responden 34	2	3	4	1	3	3	2	2	20	62,50
35	Responden 35	2	4	4	3	2	1	4	3	23	71,88
36	Responden 36	4	4	3	1	4	2	3	1	22	68,75
Nilai Rata-rata										20,83	65,10

Hasil Observasi Kelas Eksperimen**Hasil Lembar Observasi Keterampilan Kolaborasi Siswa Sesudah
Menggunakan Model Pembelajaran *Write Around*****Satuan Pendidikan : SDN 068474 Medan****Kelas/Semester : IV-B/2**

No.	Responden	Penilaian								Jumlah Skor	Kompresi Seratus
		I		II		III		IV			
1	Responden 1	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75,00
2	Responden 2	4	3	3	4	4	3	3	3	27	84,38
3	Responden 3	4	4	4	4	4	3	3	3	29	90,63
4	Responden 4	4	4	4	4	3	4	3	3	29	90,63
5	Responden 5	3	4	3	3	4	3	4	4	28	87,50
6	Responden 6	4	4	4	4	3	3	4	3	29	90,63
7	Responden 7	4	3	3	3	4	4	4	4	29	90,63
8	Responden 8	4	3	3	3	4	4	4	4	29	90,63
9	Responden 9	4	4	4	4	3	3	3	3	28	87,50
10	Responden 10	4	3	3	4	4	3	4	3	28	87,50
11	Responden 11	3	4	3	3	4	4	3	4	28	87,50
12	Responden 12	3	4	4	4	4	4	4	4	31	96,88
13	Responden 13	3	3	4	4	4	4	4	3	29	90,63
14	Responden 14	3	4	4	4	3	4	4	3	29	90,63
15	Responden 15	4	4	4	3	3	3	4	3	28	87,50
16	Responden 16	3	3	3	4	4	4	3	3	27	84,38
17	Responden 17	4	3	4	4	4	4	4	3	30	93,75
18	Responden 18	3	4	4	4	3	3	4	4	29	90,63
19	Responden 19	3	4	4	3	3	4	4	4	29	90,63
20	Responden 20	4	4	4	4	4	3	4	4	31	96,88
21	Responden 21	3	4	3	4	3	4	4	4	29	90,63
22	Responden 22	4	3	3	4	3	3	3	3	26	81,25
23	Responden 23	4	3	4	3	4	3	3	3	27	84,38
24	Responden 24	3	3	3	3	4	3	3	3	25	78,13
25	Responden 25	3	4	4	3	3	3	4	4	28	87,50
26	Responden 26	4	4	4	4	4	3	4	4	31	96,88
27	Responden 27	4	3	4	4	3	4	3	4	29	90,63
28	Responden 28	3	3	4	4	4	4	4	3	29	90,63
29	Responden 29	4	4	4	3	3	4	3	3	28	87,50
30	Responden 30	4	4	4	3	4	3	4	3	29	90,63
31	Responden 31	4	4	4	4	4	4	3	4	31	96,88

32	Responden 32	4	4	3	4	4	4	4	4	31	96,88
33	Responden 33	4	4	3	4	4	4	3	3	29	90,63
34	Responden 34	4	4	3	4	4	4	4	4	31	96,88
35	Responden 35	4	4	4	3	3	3	3	4	28	87,50
36	Responden 36	3	4	3	3	3	3	4	3	26	81,25
Nilai Rata-rata										28,56	89,24

Hasil Observasi Kelas Kontrol

**Hasil Lembar Observasi Keterampilan Kolaborasi Siswa Sebelum
Menggunakan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*
Keterampilan Kolaborasi**

Satuan Pendidikan : SDN 068474 Medan

Kelas/Semester : IV-A/2

No.	Responden	Penilaian								Jumlah Skor	Kompresi Seratus
		I		II		III		IV			
1	Responden 1	2	3	4	3	1	2	4	3	22	68,75
2	Responden 2	2	3	1	1	4	2	1	2	16	50,00
3	Responden 3	3	1	4	4	3	1	2	3	21	65,63
4	Responden 4	3	4	2	3	2	3	2	1	20	62,50
5	Responden 5	2	2	2	2	4	1	2	3	18	56,25
6	Responden 6	1	4	2	1	3	1	1	1	14	43,75
7	Responden 7	4	3	3	2	3	1	3	3	22	68,75
8	Responden 8	1	3	3	2	3	1	1	2	16	50,00
9	Responden 9	4	4	1	4	4	1	4	4	26	81,25
10	Responden 10	4	4	1	1	2	2	3	4	21	65,63
11	Responden 11	2	4	3	1	3	3	1	2	19	59,38
12	Responden 12	1	4	4	1	4	4	1	4	23	71,88
13	Responden 13	1	2	2	2	4	3	4	3	21	65,63
14	Responden 14	1	1	4	1	3	1	2	1	14	43,75
15	Responden 15	4	4	1	2	3	3	1	1	19	59,38
16	Responden 16	3	3	1	4	1	1	4	4	21	65,63
17	Responden 17	1	4	1	1	1	4	2	1	15	46,88
18	Responden 18	3	2	4	1	1	1	3	2	17	53,13
19	Responden 19	2	2	4	1	3	4	1	4	21	65,63
20	Responden 20	2	2	3	1	3	4	3	3	21	65,63
21	Responden 21	2	3	1	2	4	2	3	4	21	65,63
22	Responden 22	1	2	2	3	1	1	4	4	18	56,25
23	Responden 23	2	4	2	4	1	2	3	3	21	65,63
24	Responden 24	3	3	4	2	4	3	1	1	21	65,63
25	Responden 25	3	2	4	2	4	1	3	4	23	71,88
26	Responden 26	1	1	3	1	2	3	4	1	16	50,00
27	Responden 27	1	4	2	1	3	3	3	1	18	56,25
28	Responden 28	2	4	1	1	4	2	2	4	20	62,50
29	Responden 29	2	3	2	3	3	1	2	3	19	59,38
30	Responden 30	2	2	3	1	1	4	2	1	16	50,00

31	Responden 31	2	3	4	3	4	3	1	2	22	68,75
32	Responden 32	2	3	2	4	1	2	1	2	17	53,13
33	Responden 33	3	4	3	1	4	3	3	4	25	78,13
34	Responden 34	1	2	1	2	2	1	4	1	14	43,75
35	Responden 35	1	2	1	2	2	2	2	2	14	43,75
36	Responden 36	4	4	4	1	1	1	4	4	23	71,88
37	Responden 37	4	4	1	1	1	1	3	2	17	53,13
38	Responden 38	4	4	1	3	4	4	2	2	24	75,00
39	Responden 39	3	2	4	2	3	3	1	3	21	65,63
Nilai Rata-rata										19,41	60,66

Hasil Observasi Kelas Kontrol

**Hasil Lembar Observasi Keterampilan Kolaborasi Siswa Sesudah
Menggunakan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*
Keterampilan Kolaborasi**

Satuan Pendidikan : SDN 068474 Medan

Kelas/Semester : IV-A/2

No.	Responden	Penilaian								Jumlah Skor	Kompresi Seratus
		I		II		III		IV			
1	Responden 1	3	4	3	4	4	4	4	3	29	90,63
2	Responden 2	4	4	3	3	3	4	2	3	26	81,25
3	Responden 3	4	4	4	2	4	3	4	3	28	87,50
4	Responden 4	4	3	2	4	2	2	4	3	24	75,00
5	Responden 5	4	3	4	4	4	4	2	4	29	90,63
6	Responden 6	2	4	2	2	4	2	3	4	23	71,88
7	Responden 7	3	4	2	3	2	3	4	3	24	75,00
8	Responden 8	3	3	3	4	4	4	4	2	27	84,38
9	Responden 9	3	3	3	4	4	2	3	3	25	78,13
10	Responden 10	2	4	4	2	3	2	2	4	23	71,88
11	Responden 11	4	4	4	2	3	3	4	2	26	81,25
12	Responden 12	4	3	4	4	4	3	4	4	30	93,75
13	Responden 13	3	4	3	4	3	2	4	2	25	78,13
14	Responden 14	3	3	3	3	4	2	2	2	22	68,75
15	Responden 15	3	3	4	3	3	2	3	3	24	75,00
16	Responden 16	3	4	2	3	3	3	4	3	25	78,13
17	Responden 17	2	3	4	3	4	4	2	2	24	75,00
18	Responden 18	4	4	4	4	2	2	2	2	24	75,00
19	Responden 19	3	3	2	4	3	4	4	4	27	84,38
20	Responden 20	4	4	2	3	2	2	2	2	21	65,63
21	Responden 21	4	4	4	2	4	4	2	2	26	81,25
22	Responden 22	2	4	3	4	2	2	4	2	23	71,88
23	Responden 23	2	3	3	2	3	4	3	2	22	68,75
24	Responden 24	3	3	3	3	3	4	2	3	24	75,00
25	Responden 25	3	3	4	3	4	4	4	3	28	87,50
26	Responden 26	2	4	4	3	2	3	2	3	23	71,88
27	Responden 27	4	3	4	3	3	4	3	3	27	84,38
28	Responden 28	4	3	4	4	2	3	4	2	26	81,25
29	Responden 29	4	4	2	2	4	3	4	3	26	81,25
30	Responden 30	2	4	3	4	4	4	4	4	29	90,63

31	Responden 31	4	4	4	2	2	3	3	4	26	81,25
32	Responden 32	3	4	4	3	4	2	4	3	27	84,38
33	Responden 33	2	3	2	4	3	3	2	4	23	71,88
34	Responden 34	3	3	4	2	2	4	2	3	23	71,88
35	Responden 35	3	4	2	3	2	2	4	2	22	68,75
36	Responden 36	3	4	4	2	2	3	4	4	26	81,25
37	Responden 37	2	4	2	3	2	2	2	2	19	59,38
38	Responden 38	4	4	4	4	3	2	4	3	28	87,50
39	Responden 39	4	4	2	4	3	2	4	2	25	78,13
Nilai Rata-rata										25,10	78,45



Pembelajaran
2

Salah satu keragaman budaya di Indonesia adalah tari. Apa tari khas dari suku bangsamu?



Ayo Mengamati 

Lihatlah peragaan tari daerahmu, baik secara langsung maupun melalui rekaman video. Fokuslah untuk memerhatikan gerak para penari.

1. Bagaimana formasi para penari?
2. Bagaimana arah hadap gerak penari selama peragaan tari?

Jelaskan hasil pengamatanmu dalam bentuk gambar sederhana, lalu peragakan.

Ayo Membaca 

Bacalah teks berikut!

Pola Lantai Gerak Tari

Saat penari memeragakan suatu tari, penari kadang bergerak ke kiri, ke kanan, maju, mundur, atau bergerak membentuk lingkaran. Jika digambarkan, seolah-olah ada satu garis imajiner yang dilalui penari selama menyajikan satu tari.

Subtema 2: Indahnnya Keragaman Budaya Negeriku **57**

 Dipindai dengan CamScanner



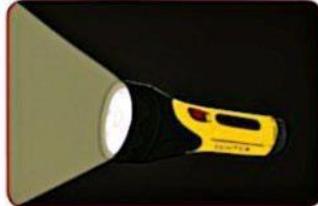
Pada Pembelajaran 2, bacakan hasil tugasmu di depan Bapak/Ibu guru dan teman-temanmu.

Sekarang bacakan hasil tugasmu.

Ayo Berdiskusi



Perhatikan gambar beberapa alat elektronik berikut.



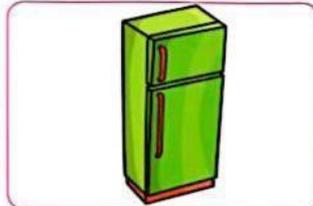
Gambar 2.8 Lampu senter



Gambar 2.9 Kipas Angin



Gambar 2.10 Setrika



Gambar 2.11 Lemari pendingin

1. Apa yang menyebabkan lampu senter dapat menyala?
2. Apa yang menyebabkan kipas angin dapat berputar?
3. Apa yang menyebabkan setrika menjadi panas?
4. Apa yang menyebabkan air dapat membeku di dalam lemari pendingin?

Diskusikan dengan teman-teman sekelompokmu, lalu bacakan hasil diskusimu di depan Bapak/Ibu guru dan kelompok lain.

Peralatan elektronik dapat bekerja karena ada aliran arus listrik. Arus listrik mengalir dari kutub positif menuju kutub negatif.

Energi listrik dapat diubah menjadi energi lain. Saat arus listrik mengalir melewati bohlam, bohlam akan menyala. Energi listrik berubah menjadi energi cahaya.

Energi listrik dapat diubah menjadi energi gerak. Saat arus listrik mengalir melewati motor di dalam kipas angin, motor akan berputar dan menggerakkan bilah-bilah kipas angin.

Saat arus listrik melewati elemen pemanas di dalam setrika, elemen akan menjadi panas. Energi listrik berubah menjadi energi panas.

Pada lemari pendingin, arus listrik akan memutar motor pada mesin lemari pendingin dan membuat bahan pendingin bekerja.

Saat ini alat elektronik menjadi kebutuhan manusia untuk mempermudah kehidupan. Di rumah dan di sekolahmu, tentu kamu menggunakan berbagai alat elektronik. Lakukan tugas berikut secara berkelompok.



Tugas

Tuliskan peralatan elektronik yang kamu ketahui beserta fungsinya. Tuliskan dalam bentuk tabel seperti berikut.

No.	Nama Alat Elektronik	Fungsi
1.	Lampu	Sebagai alat penerangan

Kelompok 1 (Kelas Eksperimen)

Jawaban: Kristiano bisa melelepon seseorang dari jauh tanpa kota dan data.

Lembar Kerja Siswa



Gaya Listrik

Gaya listrik adalah gaya yang ditimbulkan atau dihasilkan oleh berbagai benda yang memiliki muatan listrik. Gaya listrik termasuk salah satu gaya yang dimanfaatkan untuk menunjang kebutuhan manusia. Di zaman serba modern ini, listrik menjadi suatu hal yang enggak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Alat elektronik merupakan suatu rangkaian dari berbagai komponen yang bisa bekerja jika ada daya listrik dan akan menghasilkan sesuatu dari rangkaian tersebut.

Soal

Berdasarkan gambar ilustrasi di atas, lengkapi kalimat di bawah ini dengan ide pemikiran kamu masing-masing!

Jawaban Avra: Kipas angin fungsinya untuk bikin ruangan dan seruk tuh.

Jawaban Putri: Lampu adalah untuk mencaang kan ruangan dan menerangi ruang di malam hari.

Jawaban Jaita: radio fungsinya untuk mendengarkan musik/berita agar tau situasi luar.

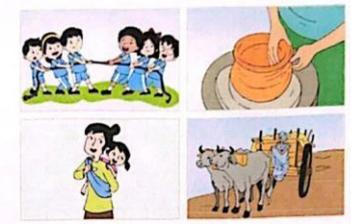
Jawaban Hani: Elektrika adalah untuk merapihin Baju yang kotor supaya mengadi rapi dan Bagus.

Jawaban Gloria: Kulkas bisa menyimpan makanan biar tidak basi dan mendingin kan makanan dan bisa membuat es batu.

CS Dipindai dengan CamScanner

Kelompok 2 (Kelas Eksperimen)

Lembar Kerja Siswa



Gaya Otot

Gaya otot adalah tarikan atau dorongan terhadap suatu benda yang dihasilkan oleh otot. Gaya otot ditemukan oleh seorang fisikawan dan dokter yang berasal dari Italia bernama Luigi Galvani. Gaya otot merupakan dorongan atau tarikan yang bekerja pada suatu objek yang bersumber dari otot manusia.

Soal

Berdasarkan gambar ilustrasi di atas, lengkapi kalimat di bawah ini dengan ide pemikiran kamu masing-masing!

Tarik tambang: manfaatnya: Menegatkan badan karena Tarik tambang memiliki gaya otot berfungsi untuk badan/ seluruh tubuh.

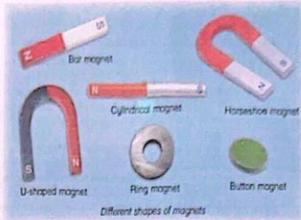
Menggendong seorang anak: Manfaatnya: Menghibur seorang anak. Karena menggendong anak memiliki gaya otot berfungsi untuk badan/menghibur seorang anak.

Kerbau menarik pedati: Manfaatnya: bisa membantu menarik barang karena kerbau itu memiliki gaya otot berfungsi untuk menarik sesuatu. Seperti barang atau benda lainnya.

membuat Candi dengan tanah liat. manfaatnya: berkreasi. Karena membuat candi memiliki gaya otot berfungsi untuk tangan/ kesehatan tangan.

CS Dipindai dengan CamScanner

Lembar Kerja Siswa



Gaya Magnet

Gaya magnet adalah gaya yang ditimbulkan oleh peristiwa tarik menarik antara magnet dan bahan-bahan magnetik. Gaya magnet bentuk gaya yang memiliki kemampuan menarik benda berwujud khusus yang ditimbulkan akibat adanya magnet di dalamnya. Gaya magnet memiliki gaya tarikan dan gaya tolakan. Apabila kutub yang sama didekatkan akan saling tolak-menolak. Begitu sebaliknya jika kutub utara dan kutub selatan didekatkan maka dengan begitu akan saling tarik-menarik.

Soal

Berdasarkan gambar ilustrasi di atas, lengkapi kalimat di bawah ini dengan ide pemikiran kamu masing-masing!

tidak semua benda akan tertarik oleh magnet
 contoh yang bisa tertarik adalah: paku, sendak, seng, kawat dan lain lainnya

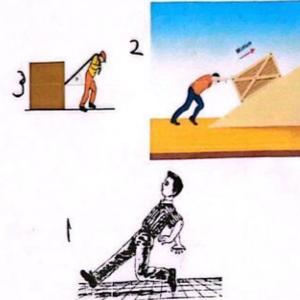
Benda-benda yang bisa ditarik oleh magnet adalah: besi, aluminium, nikel, kobalt, gadolinium, dan beberapa jenis paduan logam.

Benda-benda yang tidak tertarik oleh magnet adalah: kayu, plastik, kain, kaca, dan lain-lain.

Seluruh dunia magnet ada di setiap benda besi & contoh kereta api, kompas.

Benda yang ada magnet adalah: radio, headset, jenis magnet adalah: Ring magnet.

Lembar Kerja Siswa



Gaya Gesekan

Gaya gesek adalah gaya yang menahan gerakan suatu benda terhadap benda lainnya. Gaya ini timbul dengan karena adanya sentuhan pada permukaan benda. Contoh gaya gesek misalnya saat kamu mendorong kursi. Ada dua jenis utama gaya gesekan yaitu gaya gesek statis dan gaya gesek kinetis.

Soal

Berdasarkan gambar ilustrasi di atas, lengkapi kalimat di bawah ini dengan ide pemikiran kamu masing-masing!

Gaya Gesek 1 yaitu terpeleset
 contoh: dilantai. Ada air makanya orang disitu terpeleset

Gaya Gesek 2 yaitu mendorong ke atas
 contoh: untuk mendorong kotak harus menggunakan kekuatan penuh

Gaya Gesek 3 yaitu menarik
 contoh: dan menggeser barang sampai yang di suruh

Kelompok (4)
(Kelas Eksperimen)

Lembar Kerja Siswa



Gaya Gravitasi

Gaya gravitasi adalah salah satu jenis gaya yang dipengaruhi oleh gaya tarik menarik sebuah benda ke pusat benda tersebut. Adanya Gravitasi sangat penting untuk kelangsungan hidup makhluk di Bumi. Terdapat tiga jenis gaya gravitasi yang umum diketahui di antaranya Bulan, Gravitasi Matahari, dan Bumi.

Soal

Berdasarkan gambar ilustrasi di atas, lengkapi kalimat di bawah ini dengan ide pemikiran kamu masing-masing!

AIR jatuh menggantung daun
 Atas ke bawah dan terti
 kembalikan lagi ke atas
 Benda jatuh dari atas
 dan jatuh ke bawah
 Benda dan daun itu jatuh ke bawah
 lagi ke bawah

terjun paku kita turun
 dari atas ke bawah
 dan tidak akan kembalikan lagi
 ke atas

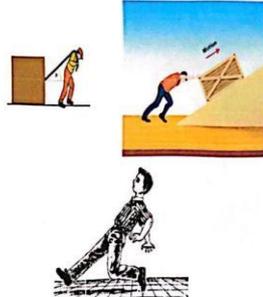
Parasut bisa membantu
 orang yang jatuh dari ketinggian
 agar tidak terluka
 karena parasut bisa menahan
 lajunya

Batu jatuh ke bumi dan akan
 kembali lagi ke pohon

Manusia bisa melindungi dirinya
 dengan memakai parasut
 dan bisa hidup
 dengan selamat
 karena parasut
 bisa menahan lajunya

Kelompok 1 (Kelas Kontrol)

Lembar Kerja Siswa



Gaya Gesekan

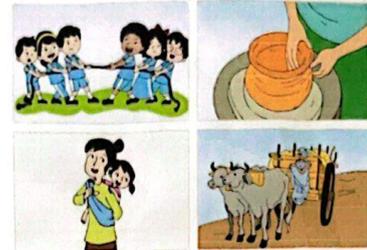
Gaya gesek adalah gaya yang menahan gerakan suatu benda terhadap benda lainnya gaya ini timbul dengan karena adanya sentuhan pada permukaan benda. Contoh gaya gesek misalnya saat kamu mendorong kursi. Ada dua jenis utama gaya gesekan yaitu gaya gesek statis dan gaya gesek kinetis.

Soal

Berdasarkan gambar ilustrasi di atas, lengkapi kalimat di bawah ini dengan ide pemikiran kamu masing-masing!

Kelompok II (Kelas Kontrol)

Lembar Kerja Siswa



Gaya Otot

Gaya otot adalah tarikan atau dorongan terhadap suatu benda yang dihasilkan oleh otot. Gaya otot ditemukan oleh seorang fisikawan dan dokter yang berasal dari Italia bernama Luigi Galvani. Gaya otot merupakan dorongan atau tarikan yang bekerja pada suatu objek yang bersumber dari otot manusia.

Soal

Berdasarkan gambar ilustrasi di atas, lengkapi kalimat di bawah ini dengan ide pemikiran kamu masing-masing!

Kelompok 3 (Kelas Kontrol)

Lembar Kerja Siswa



Gaya Gravitasi

Gaya gravitasi adalah salah satu jenis gaya yang dipengaruhi oleh gaya tarik menarik sebuah benda ke pusat benda tersebut. Adanya Gravitasi sangat penting untuk kelangsungan hidup makhluk di Bumi. Terdapat tiga jenis gaya gravitasi yang umum diketahui di antaranya Bulan, Gravitasi Matahari, dan Bumi.

Soal

Berdasarkan gambar ilustrasi di atas, lengkapi kalimat di bawah ini dengan ide pemikiran kamu masing-masing!

Kelompok:4 (Kelas Kontrol)

Lembar Kerja Siswa



Gaya Magnet

Gaya magnet adalah gaya yang ditimbulkan oleh peristiwa tarik menarik antara magnet dan bahan-bahan magnetik. Gaya magnet bentuk gaya yang memiliki kemampuan menarik benda berbahan khusus yang ditimbulkan akibat adanya magnet di dalamnya. Gaya magnet memiliki gaya tarikan dan gaya tolakan. Apabila kutub yang sama didekatkan akan saling tolak-menolak. Begitu sebaliknya jika kutub utara dan kutub selatan didekatkan maka dengan begitu akan saling tarik-menarik.

Soal

Berdasarkan gambar ilustrasi di atas, lengkapi kalimat di bawah ini dengan ide pemikiran kamu masing-masing!

kelompok 5 (Kelas Kontrol)

Lembar Kerja Siswa



Gaya Listrik

Gaya listrik adalah gaya yang ditimbulkan atau dihasilkan oleh berbagai benda yang memiliki muatan listrik. Gaya listrik termasuk salah satu gaya yang dimanfaatkan untuk menunjang kebutuhan manusia. Di zaman serba modern ini, listrik menjadi suatu hal yang enggak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Alat elektronik merupakan suatu rangkaian dari berbagai komponen yang bisa bekerja jika ada daya listrik dan akan menghasilkan sesuatu dari rangkaian tersebut.

Soal

Berdasarkan gambar ilustrasi di atas, lengkapi kalimat di bawah ini dengan ide pemikiran kamu masing-masing!

DOKUMENTASI



Gambar 1.1 kepala sekolah SDN 068474

Medan



Gambar 1.2 Guru-guru SDN 068474



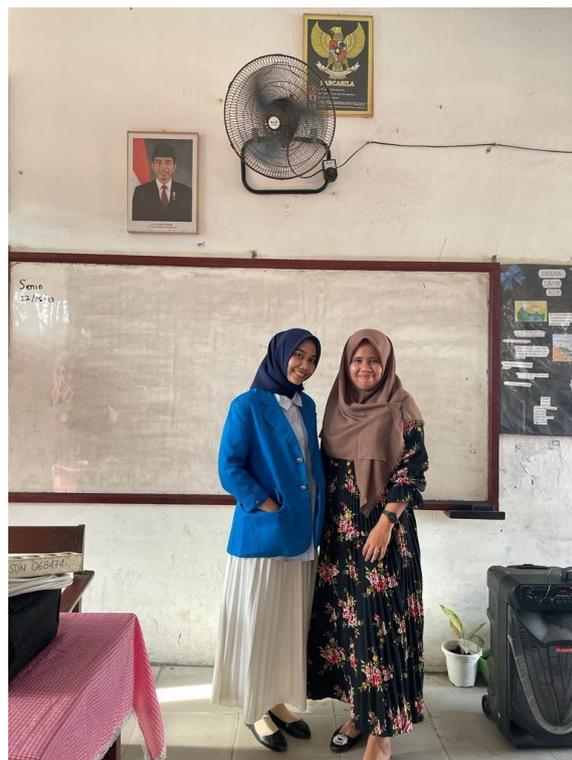
Gambar 1.3 Siswa berbaris



Gambar 1.4 Proses pembelajaran di kelas VI B
SDN 068574 Medan



Gambar 1.5 Proses pembelajaran di kelas IV A SDN 068474 Medan



Gambar 1.6 Bersama Wali Kelas IV A SDN 068474



Gambar 1.7 Bersama Wali Kelas IV B SDN 068474



**Gambar 1.8 Bersama siswa dan wali kelas IV B
SDN 068474 Medan**



**Gambar 1.9 Proses pembelajaran di kelas IV B
SDN 068474 Medan**



**Gambar 2.1 Proses pembelajaran di kelas IV A
SDN 068474 Medan**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama : Fadiya Anisa Rusdi
NPM : 1902090095
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Write Around* terhadap Keterampilan Kolaborasi Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SDN 068474 Medan.

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



FORM K 1

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id>E-mail: fkip@umsu.ac.id

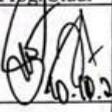
Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Fadiya Anisa Rusdi
NPM : 1902090095
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Kredit Kumulatif: 119 ,0

IPK = 3,71

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Pembelajaran Write Around terhadap Keterampilan Kolaborasi Siswa Pada Pembelajaran Tematik di kelas IV SDN 068474 Medan	
	Pengaruh Metode Brainstorming terhadap kemampuan berfikir kritis pada pembelajaran tematik siswa kelas V SDN 068474 Medan.	
	Pengaruh Metode Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Berpikir Kritis Siswa kelas V di SDN 068474 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Oktober 2022

Hormat Pemohon,


Fadiya Anisa Rusdi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 2

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fadiya Anisa Rusdi
NPM : 1902090095
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Pembelajaran Write Around terhadap keterampilan Kolaborasi Siswa Pada Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SDN 068474"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M. Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 10 Oktober 2022
Hormat Pemohon,

Fadiya Anisa Rusdi



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2975 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2022
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Fadiya Anisa Rusdi**
N P M : 1902090095
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Pembelajaran Write Around Terhadap Keterampilan Kolaborasi Siswa Pada Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SDN.068474

Pembimbing : **Melyani Sari Sitepu, S.Sos.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 10 November 2023

Medan, 15 Rab'ul Akhir 1444 H
10 November 2022 M



Dra. H. Syarifah Yurnita, M.Pd
NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Medan, April 2023

Hal : Permohonan Riset

Kepada Yth, Ibu Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamualaikum Wr. Wb.*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka mohon kepada Ibu memberi izin kepada saya untuk melakukan penelitian/riset di Fakultas yang Ibu pimpin, Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Fadiya Anisa Rusdi
NPM : 1902090095
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Write Around* terhadap Keterampilan Kolaborasi Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SDN 068474 Medan.

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Ibu kami ucapkan terima kasih, Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SD NEGERI 068474 MEDAN
 KECAMATAN MEDAN LABUHAN
 TERAKREDITASI : "B"

NPSN : 10220808

NSS : 101076011046

Alamat : Jl. Tangguk Damai Blok III Griya Martubung, Kel. Besar Kec. Medan Labuhan, Kode Pos 20251

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/83/SD.474/V/2023

Sehubungan dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 1552/II.3-AU/UMSU-02/F/2023 perihal Permohonan Izin Riset tertanggal 08 April 2023 maka Kepala UPT SD Negeri 068474 Medan dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

N a m a : **FADIYA ANISA RUSDI**
NPM : 1902090095
Progam Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Benar sudah selesai mengadakan riset di UPT SD Negeri 068474 Medan guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : "Pengaruh Model Pembelajaran Write Around Terhadap Keterampilan Kolaborasi Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SD Negeri 068474 Medan".

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 12 Mei 2023
 Kepala UPT SD Negeri 068474

ROSANITA R. S.Pd. M.Pd
 NIP. 197700303 199203 2 001



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP/PT/IX/2018
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
NPP. 1271202D1000003 ● <http://perpustakaan.umsu.ac.id> P@perpustakaan@umsu.ac.id ●perpustakaan_umsu

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1387/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2023

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

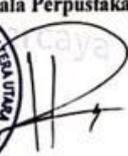
Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : FADIYA ANISA RUSDI
NPM : 190290095
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 09 Muharram 1445 H.
27 Juli 2023 M.

Kepala Perpustakaan

PERPUSTAKAAN

Assoc. Prof. Muhammad Arifin, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

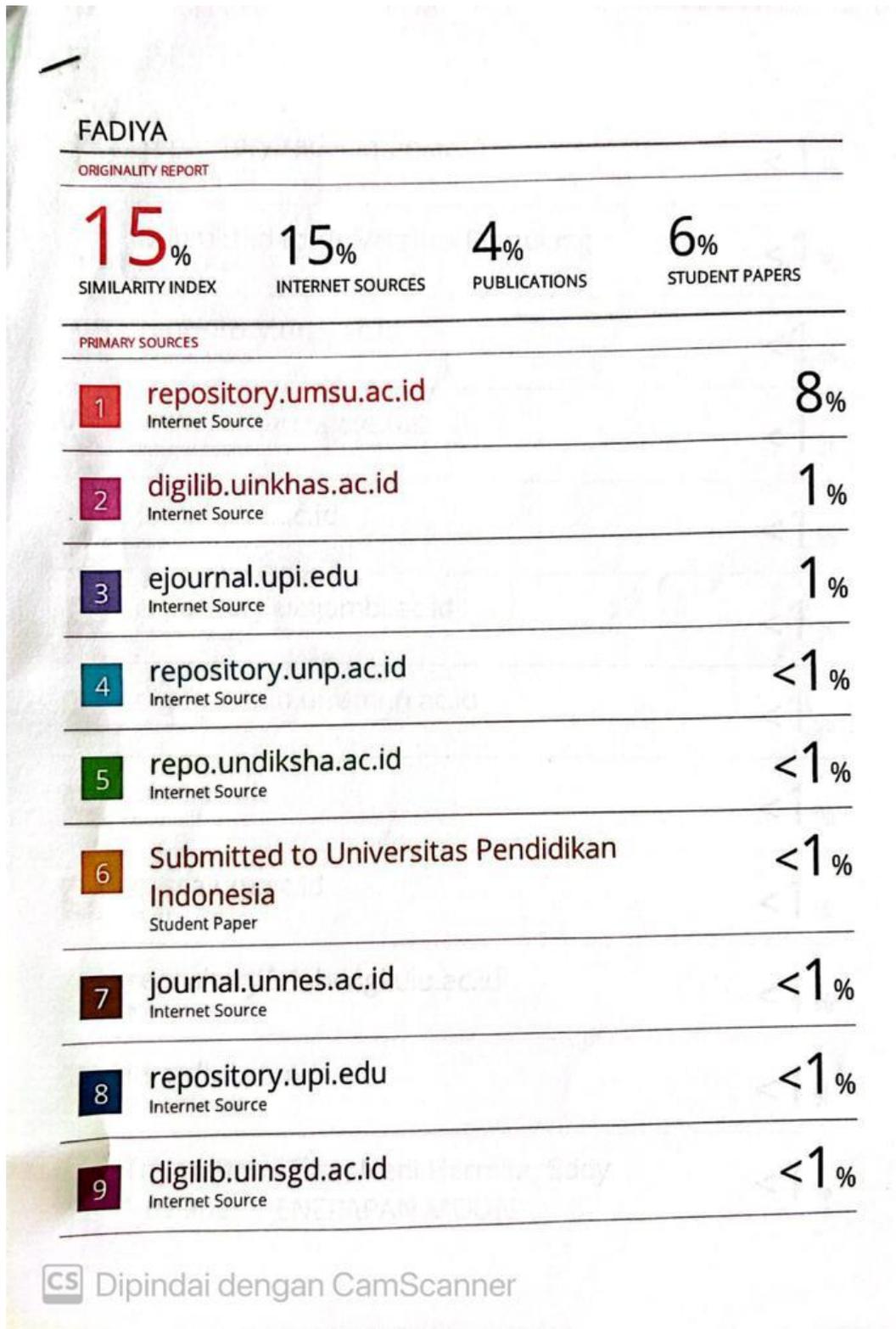
Nama Lengkap : Fadiya Anisa Rusdi
NPM : 1902090095
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Write Around* Terhadap Keterampilan Kolaborasi Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SDN 068474 Medan**" adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Medan, Agustus 2023
Hormat Saya,

FADIYA ANISA RUSDI



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Fadiya Anisa Rusdi
Tempat/tgl. lahir : Medan, 21 September 2001
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Tangguk 2 No. 80 Griya Martubung

Nama Orang Tua

Ayah : Rusdi Hakim
Ibu : Juliana

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 068474 Medan tamat tahun 2013.
2. SMP Negeri 25 Medan tamat tahun 2016.
3. SMA Swasta Pertiwi Medan tamat tahun 2019.
4. Kuliah pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2019.

Medan, Juli 2023

Penulis

Fadiya Anisa Rusdi